

MAIZER SAID NAHDI & ARDYAN PRAMUDYA KURNIAWAN

Jenis-Jenis
**Tanaman Berkhasiat
Obat di Sleman**



Jenis-Jenis
**Tanaman Berkhasiat Obat
di Sleman**

Penyusun : Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
RR. Digwikan Rahmajati
Masfufah Lutvita Kenza
Septian Widiastuti

Layouter : RR. Digwikan Rahmajati

Kartografer : Pepy Noer Afidah

Desain Cover : RR. Digwikan Rahmajati

Foto Sampul : BIOLASKA

KATA SAMBUTAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ

“Segala puji bagi Allah yang telah menunjukkan kami kepada (surga) ini dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk.”

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, atas izin Allah yang Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan InayahNya sehingga buku tentang “Jenis-Jenis Tanaman Berkhasiat obat di Sleman” Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diselesaikan. Dengan terbitnya buku yang sangat sederhana ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang tanaman obat/etnobotani. Etnobotani merupakan disiplin ilmu yang relatif masih baru dan tidak berdiri sendiri tetapi merupakan integrasi dari berbagai bidang ilmu.

Kehadiran buku ini sangat penting, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara megabiodiversitas dan memiliki jumlah tanaman obat yang berlimpah. Selain itu, pengetahuan masyarakat yang sangat kaya dengan ilmu yang diperoleh secara turun-temurun juga belum banyak dibukukan atau ditulis. Untuk menghindari hilangnya budaya dan kekayaan biodiversitas yang adiluhung maka keberadaan buku ini merupakan suatu keniscayaan.

Buku yang nampaknya sederhana ini diselesaikan melalui proses yang panjang dimulai dari penelitan lapangan dengan melibatkan masyarakat baik pengguna atau pengambil kebijakan juga melibatkan beberapa mahasiswa yang telah membantu untuk mendapatkan data di lapangan. Selain itu, juga melibatkan mahasiswa “BIOLASKA” untuk analisis dan penulisannya. Untuk itu, semua diucapkan “*Jazakallah khoeron jaza*”

Buku ini telah kami susun semaksimal mungkin dengan melibatkan berbagai pihak sehingga memudahkan dalam penyelesaiannya, terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dari awal sampai terbitnya buku ini.

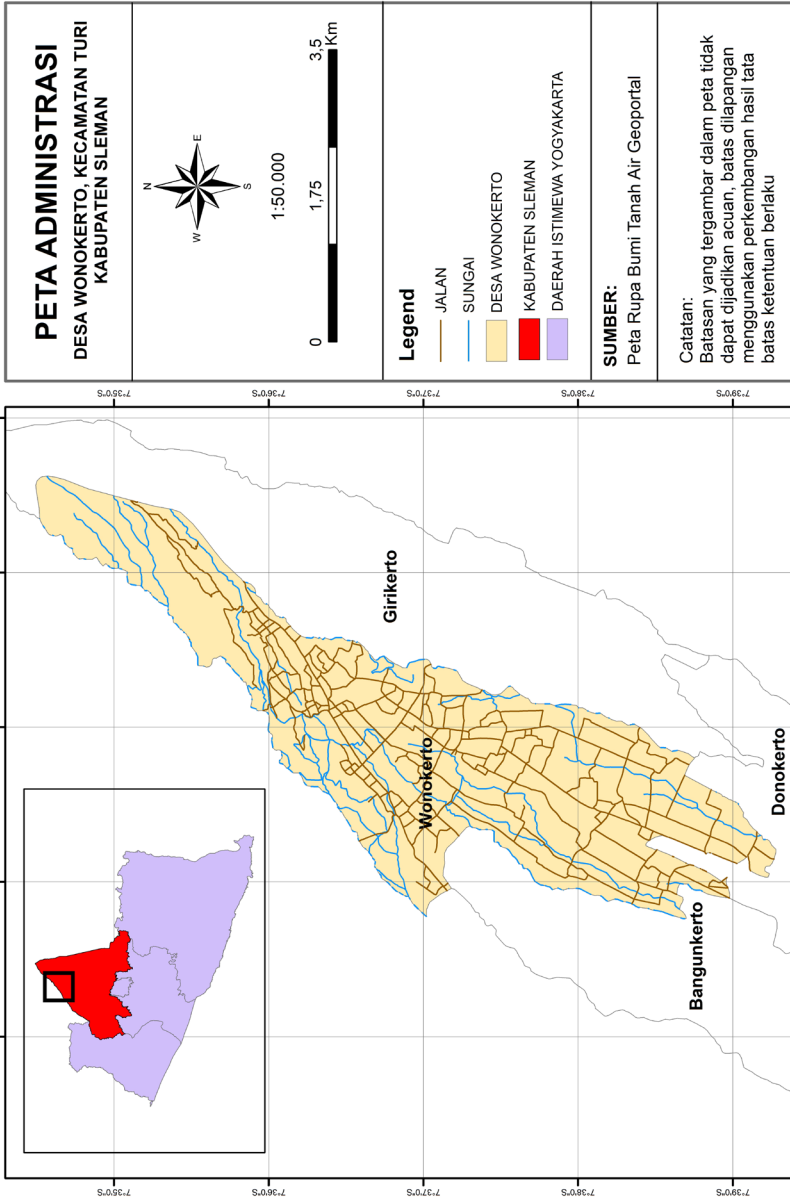
Terlepas dari itu semua, kami menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan, baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa dan lainnya, dengan tangan terbuka kami menerima semua saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki kekurangannya.

Akhir kata, kami berharap semoga tulisan ilmiah tentang “Jenis-Jenis Tanaman Berkhasiat Obat di Sleman” Daerah Istimewa Yogyakarta dapat memberikan manfaat maupun inspirasi pada pembaca.

Yogyakarta, 6 Juni 2024

Maizer Said Nahdi

PETA LOKASI PENELITIAN



PENDAHULUAN

Etnobotani adalah ilmu yang mengkaji interaksi antara manusia (etnik) dengan tumbuhan. Kajian ini berfokus pada kearifan lokal masyarakat dalam memanfaatkan ragam jenis tumbuhan untuk menjaga dan melangsungkan kebudayaan serta memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu manfaat tumbuhan yang paling menonjol adalah pemanfaatannya sebagai bahan obat atau obat tradisional. Masyarakat menggunakan tumbuhan-tumbuhan tertentu untuk mencegah dan mengatasi suatu penyakit, memelihara kesehatan, perawatan kesehatan, atau membantu menjaga daya tahan tubuh.

Jawa dan Bali merupakan dua wilayah di Indonesia yang memiliki budaya dan kearifan lokal tumbuhan yang kaya. Masyarakat setempat memanfaatkan tumbuhan dan menggunakannya sebagai sumber makanan, obat tradisional, dan bahan bangunan.

Dalam dunia pengobatan tradisional, tanaman jahe-jahean (tanaman rimpang) umum digunakan sebagai obat suatu penyakit dan vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh. Tanaman dari Famili Zingiberaceae menjadi jenis tanaman yang sering digunakan sebagai obat seperti jahe, kunyit, lengkuas, bangle, dan temulawak. Selain rimpang, bagian tubuh tanaman yang dimanfaatkan masyarakat juga bervariasi mulai dari akar, batang, daun, buah, dan bunga. Untuk pengolahan tanaman cukup beragam, ada tanaman yang dikonsumsi secara langsung, ditumbuk, dikeringkan, direbus, diparut, dibakar, di jus, dikukus, diseduh, dihirup, direndam, dioleskan, ditempelkan, atau diambil getahnya. Masyarakat memperoleh tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat dengan berbagai cara yaitu mengambil dari alam sekitar, budidaya, dan membeli di pasar.

DAFTAR ISI

PROFIL BUKU	II
KATA SAMBUTAN	III
PETA LOKASI PENELITIAN.....	IV
PENDAHULUAN	V
DAFTAR ISI	VI
<i>Graptophyllum pictum</i>	1
<i>Strobilanthes crisa</i>	3
<i>Allium sativum</i>	4
<i>Allium cepa</i>	5
<i>Annona muricata</i>	6
<i>Foeniculum vulgare</i>	7
<i>Centella asiatica</i>	8
<i>Apium graveolens</i>	9
<i>Catharanthus roseus</i>	10
<i>Colocasia esculenta</i>	11
<i>Alocasia macrorrhizos</i>	12
<i>Polyscias scutellaria</i>	13
<i>Cocos nucifera</i>	14
<i>Arenga pinnata</i>	15
<i>Salacca zalacca</i>	16
<i>Gynura procumbens</i>	17
<i>Crassocephalum crepidioides</i>	18
<i>Tithonia diversifolia</i>	19
<i>Elephantopus scaber</i>	20
<i>Sonchus arvensis</i>	21
<i>Anredera cordifolia</i>	22
<i>Raphanus sativus</i>	23
<i>Brassica rapa</i>	24
<i>Ananas comosus</i>	25
<i>Hippobroma longiflora</i>	26
<i>Carica papaya</i>	27
<i>Sechium edule</i>	28
<i>Cucumis melo</i>	29
<i>Citrullus lanatus</i>	30
<i>Cucumis sativus</i>	31
<i>Aleurites moluccana</i>	32
<i>Euphorbia tirucalli</i>	33
<i>Erythrina variegata</i>	34
<i>Leucaena leucocephala</i>	35
<i>Parkia speciosa</i>	36
<i>Eleutherine bulbosa</i>	37
<i>Tectona grandis</i>	38
<i>Ocimum × africanum</i>	39
<i>Leucas lavandulifolia</i>	40

<i>Orthosiphon aristatus</i>	41
<i>Litsea glutinosa</i>	42
<i>Persea americana</i>	43
<i>Cinnamomum verum</i>	44
<i>Dracaena trifasciata</i>	45
<i>Aloe vera</i>	46
<i>Maranta arundinacea</i>	47
<i>Azadirachta indica</i>	48
<i>Tinospora crispa</i>	49
<i>Morus alba</i>	50
<i>Moringa oleifera</i>	51
<i>Musa acuminata</i>	52
<i>Eugenia uniflora</i>	53
<i>Psidium guajava</i>	54
<i>Syzygium malaccense</i>	55
<i>Syzygium polyanthum</i>	56
<i>Averrhoa bilimbi</i>	57
<i>Breynia androgyna</i>	58
<i>Piper betle</i>	59
<i>Peperomia pellucida</i>	60
<i>Piper ornatum</i>	61
<i>Imperata cylindrica</i>	62
<i>Cymbopogon citratus</i>	63
<i>Portulaca oleracea</i>	64
<i>Rosa sp.</i>	65
<i>Uncaria gambir</i>	66
<i>Coffea arabica</i>	67
<i>Morinda citrifolia</i>	68
<i>Citrus limon</i>	69
<i>Citrus x aurantiifolia</i>	70
<i>Citrus hystrix</i>	71
<i>Citrus amblycarpa</i>	72
<i>Manilkara zapota</i>	73
<i>Manilkara kauki</i>	74
<i>Brucea javanica</i>	75
<i>Zingiber officinale</i>	76
<i>Kaempferia galanga</i>	77
<i>Curcuma longa</i>	78
<i>Alpinia galanga</i>	79
<i>Curcuma aeruginosa</i>	80
<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	81
<i>Kaempferia rotunda</i>	82
DAFTAR PUSTAKA	84



Bunga *Hipobroma longiflora*



Dinesh Valke

Graptophyllum pictum

Acanthaceae

Nama lokal: Ambien

Tanaman habitus semak. Tinggi mencapai 1,5-3 meter, tidak memiliki rambut, batang berwarna ungu. Batang dan daunnya memiliki lendir ketika diremas. Memiliki daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan secara bersilangan. Panjang daun berkisar antara 8-20 cm dengan lebar 3-13 cm, memiliki bentuk bulat telur hingga lanset, tepi daun bergelombang, ujung dan pangkal daun meruncing, tekstur daun lembut, permukaan mengkilat, daun berwarna ungu atau hijau keunguan. Bunganya berwarna merah gelap dan mempunyai buah berwarna coklat keunguan.

Kegunaan: Mengobati wasir

Cara penggunaan: Daun ditumbuk lalu diminum airnya

Native: Guinea, tersebar luas di daerah tropis



Vinayaraj

Justicia gendarussa

Nama lokal: Ganda rusa

Acanthaceae

Tanaman berhabitus semak. Batang berkayu, bercabang, beruas-ruas, berwarna coklat kehitaman, batang halus, dapat mencapai tinggi 1 meter. Daun tunggal, tersusun berhadapan, tangkai daun pendek, hijau tua, daun berbentuk lanset dan permukaan berbulu halus, panjang daun 7 hingga 12 cm, tepi daun beringgit, ujung daun membulat, venasi daun utama berwarna keunguan. Bunga berwarna putih keunguan ketika masih segar, mahkota bunga berbentuk tabung, kelopak 5 buah, stamen 2, bunga majemuk dalam bentuk malai yang muncul dari ujung batang.

Kegunaan: Mengobati pusing

Cara penggunaan: Daun direbus lalu diminum airnya

Native: India dan Asia



Strobilanthes crisa

Nama lokal: Kejibeling

Acanthaceae

Tanaman semak, dapat mencapai tinggi 2 meter. Batang beruas, bulat, berbulu kasar, dan bercabang banyak. Kulit batang keunguan dan berbintik hijau, kecoklatan saat tua. Daun tunggal berhadapan, bulat telur-lonjong, panjang daun dapat mencapai 9 hingga 18 cm, dan lebar 3 hingga 6 cm, permukaan berbulu halus, tepi beringgit, ujung meruncing, pangkal runcing, memiliki tangkai pendek, dan tulang daun menyirip. Bunga majemuk bentuk corong yang tersusun dalam tandan yang pendek dan padat, warna kuning, benang sari 4. Buah berbentuk pita, mengandung 2 sampai 4 biji pipih bulat, hitam.

Kegunaan: Memperlancar kencing dan menyembuhkan pegal linu

Cara penggunaan: Daun atau akar direbus lalu diminum airnya

Native: Madagaskar, Malaysia, Indonesia



Thamizhpparathi Maari

Allium sativum

Nama lokal: Bawang putih

Amaryllidaceae

Tanaman yang tumbuh berumpun dengan tinggi sekitar 60 cm. Memiliki batang terminal yang lunak. Struktur daun membentuk garis yang kompak, datar, dengan lebar 0,4-1,2 cm. Ukuran umbi mencapai 3,8-7,6 cm dengan diameter beragam. Memiliki 4-60 siung dengan berbagai bentuk dan ukuran yang berbeda yang disatukan oleh basal bulb yang keras dalam susunan melingkar. Setiap siung dilapisi oleh membran tipis, yang dapat berwarna putih atau merah keunguan.

Kegunaan: Memperlancar peredaran darah

Cara penggunaan: Umbinya direbus dengan jahe, lemon, cuka apel, dan ditambah madu lalu diminum

Native: Asia Tengah, Asia Tenggara



Jubair Bin Iqbal

Allium cepa

Nama lokal: Brambang

Amaryllidaceae

Brambang memiliki batang sejati atau discus berbentuk seperti cakram, tipis dan pendek sebagai tempat melekatnya akar dan mata tunas, diatas discus terdapat bulbus dari kumpulan daun. Daun dan batang berlubang di bagian tengah, berwarna hijau. Umbi berbentuk bulat atau lonjong, dilapisi selaput mengkilat, tipis, kering, berwarna putih kemerahan hingga merah gelap. Memiliki bau yang khas. Umbi bawang merah memiliki berbagai bentuk dan ukuran berdasarkan varietas, biasanya berbentuk bulat, lapisannya berair. Bunga bulat berwarna putih

Kegunaan: Mengobati demam, batuk, dan menghangatkan badan

Cara penggunaan: Umbinya diparut lalu dibalurkan ke tubuh

Native: Asia Tengah, Asia Barat



Damien Boilley

Annona muricata

Nama lokal: Sirsak

Annonaceae

Batang berkayu, tegak, tinggi 5-8 m. Daun lebar, mengkilat, berwarna hijau gelap, berbentuk bulat telur, ujung meruncing. Bunga muncul dari batang, berukuran besar, dan soliter, berwarna kekuningan atau hijau kekuningan, bunga memiliki 6 petal. Buah besar berwarna hijau, berbentuk hati, daging buah putih berserat, dan berair, berat buah dapat mencapai 4 kg. Biji berbentuk lonjong berwarna hitam, satu buah dapat mengandung 5 hingga 200 biji.

Kegunaan: Obat sakit gigi, menurunkan hipertensi, anemia, kolesterol, sakit kepala, asam urat, pegal linu, dan nyeri sendi

Cara penggunaan: Daun direbus lalu diminum, untuk hipertensi dan asam urat direbus bersama daun salam

Native: Amerika Selatan dan Amerika Utara



Foeniculum vulgare

Nama lokal: Adas/adas pulo waras

Apiaceae

Tanaman herba dapat mencapai tinggi 2 meter. Batang menyerupai galah dengan alur sejajar, memiliki banyak cabang, batang berwarna hijau cerah. Daun berbentuk silinder dan seperti benang pada ujung daun, daun majemuk 3 sampai 4 pinnate, panjang daun dapat mencapai 40 cm. Bunga majemuk berbentuk payung yang rata dengan 6 hingga 40 tangkai bunga, mahkota berwarna kuning, muncul dari ujung batang. Buah berbentuk lonjong hingga bulat telur dan berusuk, panjang sekitar 6-10 mm dan lebar 3-4 mm. Buah hijau saat muda, cokelat saat tua.

Kegunaan: Mengobati demam

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu digunakan untuk mandi

Native: Eropa Selatan, Mediterania, Mesir, Asia



Centella asiatica

Nama lokal: Pegagan/regedeg

Apiaceae

Tanaman merambat, berkembang biak dengan menghasilkan stolon atau geragih. Daun berbentuk sekop dengan tepi bergerigi. Memiliki tangkai daun panjang yang ditopang pada nodus atau ruas batang. Bunga kecil, berwarna hijau atau putih kemerahan, bunga berbentuk payung majemuk. Bijinya berbentuk seperti kacang labu.

Kegunaan: Obat linu, asam urat, kesemutan, meningkatkan kecerdasan, membersihkan darah, menghangatkan badan, dan stroke

Cara penggunaan: Obat linu daun diparut lalu ditempelkan ke area sakit; obat asam urat daun mentah; obat kesemutan, daun direbus bersama daun dan akar ilalang, putri malu, dan gula aren

Native: Asia, Afrika, dan Australia



Apium graveolens

Nama lokal: Seledri

Apiaceae

Tanaman herba tahunan, tinggi mencapai 60 hingga 90 cm. Sistem perakaran berbentuk pita yang menjalar dengan dangkal. Batang bercabang, tebal, mengandung air, dan bergerigi. Anak daun berbentuk bulat telur dan berlekuk 2 hingga 4,5 cm. Batang dan daun berwarna hijau. Bunga kecil berwarna putih, dengan tipe majemuk berbentuk payung, memiliki 5 kelopak berbentuk bulat telur atau lonjong dengan ujung runcing. Buah schizocarp dengan 2 mericarp, berbentuk elips, dengan bau aromatik.

Kegunaan: Mengobati darah tinggi

Cara penggunaan: Batang dan daunnya ditumbuk lalu diperas dan diminum

Native: Italia, lalu tersebar hingga Egypt-Asia



Vengolis

Catharanthus roseus

Nama lokal: Tapak Dara

Apocynaceae

Tumbuhan berhabitus herba. Batang hijau tegak dengan tinggi mencapai 30 hingga 80 cm, batang dan daun berlatex, batang berkilau berwarna hijau gelap, bercorak ungu atau kemerahan. Daun berwarna hijau tua, bentuk oval, bertangkai, pangkal daun runcing, ujung daun melengkung, daun kadang lanset, dan ujung runcing, duduk daun berhadapan berseling. Bunga berwarna putih, merah muda, ungu, atau kuning, dengan warna kuning cerah di tengahnya, bunga rapuh di sisi aksialnya. Bunga menghasilkan banyak biji yang beralur di satu sisinya.

Kegunaan: Menurunkan gula darah

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: Madagaskar



Colocasia esculenta

Nama lokal: Lompong

Araceae

Tumbuhan dengan tinggi 50-100 cm. Perkembangbiakan vegetatif salah satunya dengan stolon. Daun berbentuk perisa, tepi rata hingga berlekuk, warna hijau kekuningan atau keunguan. Tangkai daun panjang, berwarna putih-kuning-kehijauan, memiliki pelepah daun yang menggulung. Memiliki bunga bertangkai panjang, warna tangkai bunga serupa tangkai daun, namun, bunga jarang muncul. Bunga berupa spadix yang di tutupi dengan daun berselaput bernama spathe. Bunga jarang memproduksi biji. Rimpang coklat, dengan maupun tanpa rambut, rimpang bagian dalam putih kekuningan.

Kegunaan: Mengobati luka sayatan

Cara penggunaan: Pelepah daun diiris lalu getahnya ditempelkan ke luka

Native: China dan Sumatera



Yercaud-elango

Alocasia macrorrhizos

Nama lokal: Lompong ireng

Araceae

Tanaman habitus herba. Batang berbaring atau tegak, panjang mencapai 4 m. Panjang tangkai daun 1,3 m, berselubung di setengah atau sepertiga bagian bawahnya. Daun berbentuk lonjong hingga seperti ujung tombak, tepi daun agak berlekuk, panjang 70 cm - 1m, lebar 60-90 cm. Venasi sekunder daun berwarna dengan helaian daun dan agak timbul. Bunga muncul sepasang diantara pangkal daun, bunga dilapisi selaput kuning pucat, lobus putik 3-5, bunga memiliki tangkai dengan panjang 13 hingga 35 cm. Memiliki buah dengan panjang 8 cm dan berwarna hijau.

Kegunaan: Mengobati typhus

Cara penggunaan: Batangnya dimasak untuk sayur bening lalu dimakan

Native: Malesia Tengah ke Queensland (Grup Murray)



Forest & Kim Starr

Polyscias scutellaria

Nama lokal: Mangkokan

Araliaceae

Tumbuhan habitus semak, dengan tinggi mencapai 2 sampai 6 meter. Batang berwarna coklat gelap dengan banyak bintik-bintik putih khas genus *Polyscias*. Daun tunggal dan membentuk cekungan, permukaan daun halus, pangkal daun berbentuk jantung, tepi daun bergerigi, ujung daun meruncing. Letak daun tersebar dan berseling. Pembungaan jarang muncul. Bunga biasanya majemuk yang tersusun dalam tandan. Bunga menghasilkan buah beri kecil mengandung biji. Tanaman ini sering digunakan sebagai tanaman hias atau tanaman pagar.

Kegunaan: Menurunkan tekanan darah tinggi dan menyehatkan badan

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: Malesia Timur hingga Pasifik Barat Daya



Cocos nucifera

Nama lokal: Degan serat merah

Areaceae

Memiliki 2 varietas yaitu tinggi dan kerdil. Varietas tinggi tumbuh lambat dan berbuah dalam 6 hingga 10 tahun setelah tanam. Kopra, minyak, dan serat berkualitas baik. Umur pohon 80 hingga 120 tahun. Bunga jantan matang lebih awal dari bunga betina, sehingga penyerbukan silang tinggi. Varietas kerdil tumbuh cepat dan berbuah dalam 4 hingga 5 tahun. Fase jantan dan betina tumpang tindih, dan melakukan penyerbukan sendiri. Buah berwarna hijau hingga oranye. Tanaman varietas kerdil kurang kuat dan membutuhkan kondisi iklim dan jenis tanah yang mendukung.

Kegunaan: Penghancur batu ginjal

Cara penggunaan: Air dari buah yang masih hijau direbus lalu diminum

Native: Malesia Tengah hingga Pasifik Barat Daya



Arenga pinnata

Nama lokal: Kolang-kaling

Areaceae

Tumbuhan palem soliter, tidak bercabang, tingginya mencapai 15 hingga 20 m, diameter 30 hingga 40 cm. Daun menyirip, lembaran berwarna hijau tua di bagian atas dan keputihan di bagian bawah. Pelepah daun menutupi batang, pinggirannya berserat dengan bulu-bulu berwarna hitam disebut ijuk. Pelepah daun muda biasanya diseliputi serabut hijau seperti lumut. Pembungaan pada umur 10 hingga 12 tahun, atau 5 hingga 6 tahun. Pembungaan pertama muncul dari meristem atas, selanjutnya muncul dari ruas yang lebih rendah. Endosperma buah yang biasa dikonsumsi berwarna putih dan berair, dengan rasa manis.

Kegunaan: Obat untuk sendi

Cara penggunaan: Buah diseduh air panas dan ditambah gula

Native: Indo-Malayan Archipelago



Salacca zolacca

Nama lokal: Salak pondoh

Areaceae

Tumbuhan berumah dua, tinggi mencapai 4 hingga 8 meter. Batang pendek. Tangkai daun memeluk batang, tangkai ditutupi duri panjang hingga tulang daun, panjang duri berkisar 1 hingga 3 cm. Daun majemuk, helaian anak daun kecil dan kuat, permukaan daun halus dan lembut, tanpa bulu, warna daun hijau mengkilat, panjang daun 4 sampai 7 meter dan panjang anak daun 9 hingga 30 cm, helaian daun terminal membelah. Buah bulat bersisik, tersusun dalam tandan, kulit buah berwarna coklat gelap hingga coklat kekuningan, daging buah berwarna putih, putih kekuningan, hingga ada yang merah.

Kegunaan: Menurunkan hipertensi

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: Aia Tenggara



Perawatantanamanhias

Gynura procumbens

Nama lokal: Sambung nyawa

Asteraceae

Tumbuhan herba, tinggi mencapai 25 cm. Daun tunggal, tata letak berseling, daun lonjong atau oblong, ujung runcing atau membulat, pangkal daun meruncing, tepi daun bergerigi, permukaan daun berbulu tipis dan halus di kedua sisi. Bunga muncul dari meristem ujung atau meristem apikal, bunga tepi lebih dahulu mekar lalu semakin ke tengah (corymbose), bunga berwarna kuning hingga oranye, memiliki kelopak tubular, memiliki 5 stamen, epipetal. Biji memiliki rambut papus yang dapat dimakan.

Kegunaan: Menurunkan gula darah dan pegal linu

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: Barat dan Barat Daya Afrika Tropis Tengah, Himalaya Timur hingga Cina (Guangdong) dan Papua Nugini



Crassocephalum crepidioides

Asteraceae

Nama lokal: Sintrong

Tumbuhan herba, perakaran serabut, tinggi tanaman 17 hingga 19 cm. Batang berlendir. Duduk daun berseling, tepi bergerigi sampai bergigi, ujung daun runcing hingga meruncing, daun berlendir jika diremas, daun memiliki panjang 7 hingga 13 cm, lebar 5 hingga 7 cm. Daunnya berlobus dengan lobus bagian tengah paling besar. Bunga terdiri dari banyak pappus kecil dan ramping yang berkumpul menjadi satu, pappus berwarna kuning. Bunga berwarna hijau saat muda, kemerahan saat tua, bunga jarang muncul, benang sari kurang dari 1,5 mm. Seluruh bagian tumbuhan ini beraroma tajam.

Kegunaan: Mengobati kembung

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: Afrika



Dinesh Valke

Tithonia diversifolia

Nama lokal: Sumber waras/daun Insulin

Asteraceae

Tumbuhan dapat mencapai tinggi 1,2 hingga 3 m. Duduk daun berseling dan teratur, daun berlekuk, dasar daun memanjang dan meruncing, ujung daun runcing atau meruncing, tepi daun beringgit, venasi daun menjari. Memiliki trikoma pada daun dan pelepah, baik berkelenjar maupun tidak. Memiliki bunga tunggal, dengan panjang tangkai 6 hingga 13 cm, bunga berwarna kuning. Bunga soliter yang muncul pada tangkai sepanjang 6 sampai 13 cm. Bunga dapat memproduksi banyak biji.

Kegunaan: Menurunkan gula darah

Cara penggunaan: Daunnya direbus atau diseduh dengan air panas lalu diminum

Native: Amerika Utara dan Amerika Tengah, dinaturalisasi di Afrika, Australia, dan Asia.



ramuanherbal-hembing



Ramuanherbal-Hembing



Mokkie

Elephantopus scaber

Nama lokal: Tapak liman

Asteraceae

Tumbuhan herba, tinggi dapat mencapai 30 hingga 60 cm, tumbuhan bertekstur kasar, kaku, tegak, dan berbulu atau memiliki trikoma non glandular. Batang bercabang, kaku. Daun membentuk roset basal, bentuk bulat telur lonjong hingga berbentuk tombak lonjong, panjang daun 10 hingga 25 cm, tepi berlekuk. Bunga berwarna ungu dengan panjang 8 hingga 10 mm, setiap tandan terdiri dari 4 kuntum bunga. Tangkai bunga panjang, bunga berada di ujung tangkai, bract 3 buah, bunga berbentuk bulat telur hingga lonjong dan membentuk hati di pangkal. Memiliki buah yang berbulu kaku.

Kegunaan: Mengobati pegal linu

Cara penggunaan: Daunnya diparut lalu dioleskan ke bagian tubuh yang linu

Native: Afrika dan Asia Subtropis hingga Tropis



Sonchus arvensis

Nama lokal: Tempuyung

Asteraceae

Tumbuhan herba. Batang berwarna hijau berukuran pendek, bernodurs jelas, memiliki trikoma. Tinggi dapat mencapai 64 cm. Memiliki akar tunggang kerucut berwarna putih kekuningan dengan cabang yang kecil. Seluruh bagian tumbuhan bergetah putih. Daun tunggal tidak lengkap, tanpa tangkai dan pelepah, bentuk daun lanceolate dan menyerupai ujung tombak, daun berlekuk, permukaan atas hijau tua, daun dekat akar tersusun roset, tekstur daun tipis dan lembut. Fase generatif, tangkai memanjang dan daun tersusun di bagian pembungaan, berseling. Bunga terminal majemuk, petal kuning cerah.

Kegunaan: Memperlancar asi

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: Eropa hingga Siberia dan Kaukasus



Anredera cordifolia

Nama lokal: Binahong

Basellaceae

Tanaman herba merambat. Akar tunggang, memiliki struktur berimpang dan berdaging lunak. Umbi silindris dengan permukaan tidak rata, umbi berwarna kecoklatan. Batangnya lunak, silindris, saling membelit, berwarna merah. Daun bertangkai pendek, duduk daun berseling, berwarna hijau-hijau tua keunguan-hingga kecoklatan, dan berbentuk seperti jantung (cordata) yang membulat atau memanjang, venasi daun menyirip, tepi daun rata. Bunga tersusun dalam tandan majemuk, dengan tangkai yang panjang, dan muncul di ketiak daun.

Kegunaan: Mengobati luka

Cara penggunaan: Daunnya dibersihkan lalu ditempelkan ke luka

Native: China, Asia Tenggara



Raphanus sativus

Nama lokal: Lobak

Brassicaceae

Tanaman berhabitus herba. Akar tunggang ramping. Batangnya tegak, memiliki tinggi 3 hingga 9 cm, batang halus atau dengan rambut pendek. Daun roset basal pendek dan bertangkai, lonjong, panjang daun 5 hingga 20 cm, bentuk daun menyirip dengan tepi bergigi, daun batang bagian atas mengecil, daun memiliki tangkai. Panjang bunga 12 hingga 18 mm, memiliki sepal tegak dan tertutup (connate), kelopak bunga berwarna kuning-putih-ungu, benang sari 6, memiliki bakal biji 1 hingga 12 buah. Buah berbentuk silinder. Biji 1 hingga 10 biji yang menyerupai manik-manik pada seutas tali.

Kegunaan: Menurunkan asam urat dan menyembuhkan pegal

Cara penggunaan: Umbi diblender, disaring lalu diminum

Native: Yunani, Italia, Sisilia, Yugoslavia



Brassica rapa

Nama lokal: Sawi

Brassicaceae

Habitus herba. Daun berbentuk oval, berwarna hijau tua, permukaan halus tidak berbulu, bertepi rata, tumbuh tegak atau setengah mendatar. Daun tersusun spiral rapat, tangkai putih-hijau muda, berdaging. Batang pendek, beruas-ruas. Bunga kuning, tangkai bunga panjang dan bercabang. Bunga memiliki 4 kelopak, 4 mahkota, 4 benang sari, dan satu putik berongga. Memiliki perakaran tunggang dan cabang berbentuk bulat panjang yang tumbuh menyebar ke segala arah.

Kegunaan: Mengobati sakit mata

Cara penggunaan: Daun digulung, ditempelkan ke mata yang sakit

Native: Mediterania Tengah & Timur hingga Iran dan Semenanjung Arab, Afrika Tropis Timur Laut



Ananas comosus

Nama lokal: Nanas

Bromeliaceae

Tumbuhan semak, tinggi dapat mencapai 0,75 hingga 1,5 meter. Batang sangat pendek dan gemuk. Daun tersusun roset dan dilapisi lilin, ujung daun memanjang 50 hingga 180 cm, ujung daun jarum dan berduri tajam di tepinya, tepi daun melengkung keatas, berwarna hijau. Bunga muncul dari pemanjangan batang di tengah, kepala bunga berwarna ungu atau merah kecil. Buah berasal dari banyak bunga yang menyatu, buah berbentuk kerucut berair dan berdaging, inti buah berupa batang yang berserat dan berair. Kulit keras seperti lilin, berduri heksagonal, buah berwarna kuning hingga oranye saat matang.

Kegunaan: Mengobati asam urat dan pegal-pegal.

Cara penggunaan: Buah diblender lalu diminum.

Native: Costa rica- Amerika Tropis



Patrice78500

Hippobroma longiflora

Nama lokal: Katarak/kitolod

Campanulaceae

Tumbuhan herba, tinggi 60 cm, bergetah putih dengan rasa tajam dan beracun. Pangkal batang bercabang, bertekstur kasar, batang berwarna hijau kekuningan. Daun tunggal, bentuk lanset, ujung runcing, pangkal menyempit, tepi daun bergerigi hingga berlekuk, panjang mencapai 5 hingga 17 cm, dan lebar 2 hingga 3 cm, daun berwarna hijau. Bunga tunggal, tegak, bertangkai panjang, muncul dari ketiak daun, mahkota berbentuk bintang warna putih. Buah berbentuk kotak seperti lonceng, merunduk, dan berbiji banyak. Bijinya berbentuk bulat atau lonjong berwarna coklat cerah.

Kegunaan: Mengobati sakit mata

Cara penggunaan: Bunganya ditaruh di air hangat lalu diteteskan ke mata

Native: Jamaika



Alejandro Bayer Tamayo

Carica papaya

Nama lokal: Pepaya

Caricaceae

Tanaman berbatang herba, berbentuk bulat, berongga, dan bergetah. Daun tunggal, menjari, ujung meruncing. Bunga berbentuk terompet, berwarna putih kekuningan. Buah berbentuk bulat hingga lonjong, buah tunggal, berdaging lunak. Biji agak bulat, berwarna coklat kehitaman, permukaan biji sedikit keriput, dibungkus oleh kulit ari transparan.

Kegunaan: Mengatur tekanan darah nafsu makan, melancarkan pencernaan, kolesterol, sakit perut, pegal

Cara penggunaan: Tekanan darah daun direbus lalu diminum; kolesterol dan pencernaan, daun ditumbuk diperas airnya lalu diminum; pegal, capek, daun dimakan bersama tempe busuk

Native: Amerika, Asia Tenggara



Sechium edule

Nama lokal: Jipang putih

Cucurbitaceae

Tanaman herba merambat dengan perakaran tunggang. Batang semakin tebal dan mengayu pada bagian yang mendekati akar, memiliki sulur untuk merambat. Daun bertangkai dengan panjang tangkai 8 hingga 15 cm, daun berukuran besar dengan panjang 10 hingga 30 cm, berlekuk, berbentuk seperti hati, tata letak berseling. Bunga kecil berwarna putih berbentuk bintang. Buah berkerut berbentuk lonjong, daging buah tebal dan berwarna hijau hingga kekuningan dengan satu biji besar di bagian dalam.

Kegunaan: Mengobati demam dan menurunkan tensi darah

Cara penggunaan: Obat demam buah diparut lalu di tempelkan ke bagian tubuh, untuk menurunkan tensi darah buah diparut dan diperas lalu diminum airnya.

Native: Meksiko, Amerika, Asia



David J. Stang

Cucumis melo

Nama lokal: Melon

Cucurbitaceae

Tumbuhan herba, bunga berumah satu atau dua, batang bulat, panjang, merambat. Bunga tumbuh dari ketiak daun pada batang utama, bunga sempurna tumbuh pada simpul pertama cabang lateral. Bunga sebagian besar berwarna kuning. Buah jenis berry bersifat epigini. Buah bervariasi dalam ukuran, bentuk, karakteristik kulit, dan warna kulitnya tergantung pada varietas. Buah berbau harum. Memiliki biji berwarna krem, berbentuk lonjong dan panjang rata-rata 10 mm.

Kegunaan: Menurunkan hipertensi

Cara penggunaan: Buahnya dikupas lalu dimakan

Native: Ethiopia-Afrika Selatan, Suriah Barat Daya-Semenanjung Arab dan Anak Benua India, Papua Nugini-Australia Utara & Tengah



Citrullus lanatus

Nama lokal: Semangka

Cucurbitaceae

Tanaman berhabitus herba, merambat, memiliki batang kokoh, dengan panjang mencapai 3 m, batang muda berbulu kekuningan hingga kecoklatan, batang tua gundul. Daun kaku dan kasar di kedua sisi, berlobus 3 dalam, lobus ganda, tangkai daun berbulu, sulur kuat. Bunga jantan dan betina berada dalam satu pohon, bunga bertangkai dan berbulu. Buah mengandung 95% air, buah besar dan berbentuk bulat lonjong hingga bulat telur, daging buah memiliki rasa manis. Biji berbentuk lonjong pipih, berwarna putih kekuningan hingga coklat kehitaman, permukaan biji mengkilat.

Kegunaan: Menurunkan hipertensi

Cara penggunaan: Buahnya dikupas lalu dimakan

Native: Egypt, Ethiopia, Libya, Sudan



MIKHEIL

Cucumis sativus

Nama lokal: Timun

Cucurbitaceae

Tanaman merambat, tinggi dapat mencapai 2 meter. Batang tumbuh pada penyangga, batang berambut halus dan berwarna putih, memiliki sulur-sulur pembelit. Daun berukuran besar, membentuk struktur mirip kanopi. Ukuran buah bervariasi, umumnya buah memiliki panjang 60 cm dan berdiameter 10 cm, buah berbentuk silindris, dengan ujung meruncing dan memanjang. Mentimun dikategorikan sebagai buah karena memiliki biji yang dikotil dan tertutup, buah berkembang dari bunga. Buah berkulit hijau dengan semburat keputihan di bawahnya.

Kegunaan: Menurunkan hipertensi

Cara penggunaan: Buahnya dikupas lalu dimakan

Native: India, terdistribusi hingga Eropa, Amerika, himalaya, India Barat, Cina



Krzysztof Ziarnek



David E Mead

Aleurites moluccana

Nama lokal: Kemiri

Euphorbiaceae

Pohon tahunan. Batang berwarna abu-abu coklat, bertekstur agak halus dengan garis-garis vertikal. Daun tunggal, duduk daun berseling, berwarna hijau tua, bentuk daun bulat telur hingga lonjong. Pangkal daun berbentuk jantung, tulang daun menjari pada awal pertumbuhannya dan tepi daun bergerigi. Bunga berkelamin ganda, bunga berwarna putih kehijauan, beraroma harum, dengan mahkota bunga berwarna putih. Buah berbentuk agak bulat telur dan gepeng, berwarna hijau dengan bulu beludru, daging buah berwarna keputihan. Kulit biji kasar, hitam, tempurung keras dan tebal, terdapat 2 atau 1 biji dalam satu buah.

Kegunaan: Mengobati asam urat dan pegal-pegal

Cara penggunaan: Bijinya diblender dan disaring lalu diminum

Native: Indonesia, India, China



Euphorbia tirucalli

Nama lokal: Tikel balung

Euphorbiaceae

Tanaman berhabitus semak, dengan tinggi 4 hingga 12 meter. Cabang-cabangnya berwarna hijau, longitudinal, sukulen, dengan ketebalan 7 mm, cabang muncul dalam bentuk lingkaran dan tumbuh serempak, struktur cabang menyerupai sapu, pertumbuhan cabang membentuk struktur pensil lalu mengecil serupa ranting, cabang berwarna hijau kemerahan. Daun sedikit, tipe daun tunggal dan tersebar, susunan daun selang-seling, bentuk daun lonjong, panjang daun 1,3 hingga 2.5 cm dan lebar 2 cm. Bunga muncul tanpa tangkai dan berwarna kuning.

Kegunaan: Menyembuhkan keseleo

Cara penggunaan: Daunnya ditumbuk lalu dioleskan

Native: Madagaskar



Erythrina variegata

Nama lokal: Cangkring/ dadap

Fabaceae

Tanaman berhabitus pohon. Batang licin, berwarna kelabu kehijauan serta bergaris membujur dan memiliki duri kecil. Daun majemuk, memiliki tiga anak daun, bentuk daun bulat telur dengan pangkal tumpul dan tepi rata. Bunga majemuk tersusun dalam tandan, bunga bertangkai pendek. Kelopak bunga berbentuk corong, mahkota merah panjang, berbentuk kupu-kupu, berbenang sari kuning. Buah berupa polong berambut panjang, berisi kurang lebih 8 biji, berwarna hijau saat muda dan coklat saat tua. Biji bulat telur, coklat pipih.

Kegunaan: Mengobati cacar air dan demam

Cara penggunaan: Daunnya direbus dan airnya digunakan untuk mandi

Native: Australia, Afrika, Asia Timur, Amerika Selatan dan Utara, Tanzania ke Pasifik



Agnieszka Kwiecień, Nova

Leucaena leucocephala

Nama lokal: Manding/petai cina

Fabaceae

Tanaman berhabitus semak atau pohon kecil, tegak, pertumbuhannya cepat, batang bertekstur kasar berwarna abu-abu hingga coklat tua dengan celah-celah berwarna oranye hingga merah. Daun majemuk bipinnate, tersusun selang-seling sepanjang batang, anak daun 13 hingga 21 pasang, dengan 4 sampai 9 pasang pinnae di setiap daun. Daun mudah gugur sebagai respon terhadap lingkungan. Bunga berbentuk bulat, berwarna cream, bunga menghasilkan polong berwarna coklat berbentuk pipih, panjang polong 12 hingga 17 cm dan mengandung 12 sampai 28 biji.

Kegunaan: Mengobati gatal-gatal

Cara penggunaan: Daunnya ditumbuk lalu ditempelkan di kulit

Native: Guatemala, Salvador dan Honduras



Hariadhi



Yessi at Malay Wikipedia

Parkia speciosa

Nama lokal: Pete

Fabaceae

Tumbuhan berkayu, tinggi dapat mencapai 40 meter dengan lebar 1 meter. Daun majemuk bipinnate, tata letak berseling. Buah muncul 7 tahun setelah penanaman. Bunga kecil majemuk yang berkumpul dalam ujung tangkai berbentuk bulat, bunga menggantung secara vertikal kebawah pada ujung tangkai bunga. Buah berwarna hijau, berbentuk pedang, panjang buah 35 hingga 55 cm dan lebar 3 hingga 5 cm. Buah tersusun dalam tandan. Biji berbentuk elips dan memiliki bau dan rasa yang unik.

Kegunaan: Mengobati cacar air dan gatal-gatal

Cara penggunaan: Daunnya direbus dengan telur ayam kampung lalu airnya digunakan untuk mandi

Native: Thailand ke Malesia Barat & Tengah



Eleutherine bulbosa

Nama lokal: Brambang brojol

Iridaceae

Tanaman berhabitus herba. Daun berbentuk pita, ujung dan pangkal daun runcing berwarna hijau rata. Tata letak daun berpasangan. Bunga tunggal berwarna putih, bunga bertangkai panjang berwarna hijau, bunga muncul pada ketiak daun bagian atas, dalam satu rumpun terdapat 4 bunga. Buah berbentuk jorong dengan ujung berlekuk. Bila masak, buah merekah menjadi 3 rongga yang berisi banyak biji. Biji berbentuk bulat telur hingga bujur sangkar berwarna coklat tua. Umbi berbentuk bulat telur yang memanjang, berwarna merah, dan tidak berbau.

Kegunaan: Mengobati pusing dan pegal linu

Cara penggunaan: Umbinya diiris-iris dan diseduh air panas lalu diminum

Native: Indonesia, Amerika



Dinesh Valke

Tectona grandis

Nama lokal: Kayu jati

Lamiaceae

Pohon tahunan. Warna kulit batang coklat keabu-abuan muda, warna batang coklat hingga merah keunguan. Daun besar, berwarna hijau atau kekuningan dengan permukaan yang mengkilat, tata letak daun berhadapan, dan berbentuk elips, pangkal daun runcing hingga meruncing. Permukaan bawah daun berwarna abu-abu dan ditutupi rambut kelenjar, venasi daun terlihat jelas berwarna kuning. Bunga kecil berwarna putih, biseksual, tampak seperti malai besar. Buah berupa buah berbiji berwarna hijau dan berbulu, biji berbentuk bulat tidak beraturan.

Kegunaan: Mengobati diare

Cara penggunaan: Batangnya dibakar lalu dimakan

Native: Asia Selatan dan Asia Tenggara



Ocimum × africanum

Nama lokal: Kemangi

Lamiaceae

Tanaman berhabitus herba aromatik, tinggi mencapai 15 hingga 70 cm. Batang bulat dan segi empat, batang tegak atau menanjak, batang berkayu di pangkal, percabangan di atas, berambut. Daun tunggal dengan tepi bergerigi, ujung daun runcing, susunan daun berseling, daun bertangkai dan memiliki bulu-bulu halus. Tunas bunga tegak muncul dari batang yang meranggas. Pembungaan renggang, bract tegak, kelopak bunga mengarah ke bawah, mahkota bunga berwarna putih atau lembayung muda dan pucat, tabung lurus membentuk corong. Biji berwarna hitam, bulat telur, dan berlendir saat basah.

Kegunaan: Menghilangkan bau badan

Cara penggunaan: Daunnya dimakan

Native: Asia dan Afrika tropis, dan Australia



Dinesh Valke

Leucas lavandulifolia

Nama lokal: Leng-lengan

Lamiaceae

Tanaman herba semusim, tinggi dapat mencapai 20 hingga 80 cm, memiliki akar tunggang. Batang berkayu berwarna hijau, berbuku-buku berbentuk segi empat, bercabang dan berambut halus atau trikoma non glandular. Memiliki daun tunggal, tata letak daun berhadapan, daun berwarna hijau muda, helaian daun berbentuk lanset, pangkal daun runcing, dengan tepi bergerigi, pertulangan daun menyirip. Bunga majemuk, berjejal dalam karangan bunga serupa bongkol, kelopak bunga berwarna putih dengan bagian bawah berbentuk tabung, bunga memiliki 4 benang sari.

Kegunaan: Mengobati cacangan pada anak

Cara penggunaan: Daun ditumbuk lalu ditempelkan

Native: Dataran Asia (terutama India hingga China, Malaysia)



Orthosiphon aristatus

Nama lokal: Remujung/kumis kucing

Lamiaceae

Tanaman berhabitus herba dan tumbuh tegak. Batang bersegi empat agak beralur, berwarna coklat dan berbulu, terdapat tunas-tunas pada ketiak daun. Daun tipis berbentuk bulat telur hingga lonjong atau lanset dengan tepi bergerigi, permukaan daun berbulu tipis berwarna hijau dan permukaan daun bawah berwarna hijau muda, duduk daun berhadapan. Bunga tumpul, bundar, mahkota berwarna ungu pucat atau putih, bagian atas bunga terdapat bulu pendek yang berwarna ungu, benang sari lebih panjang dari tabung bunga dan melebihi bibir bunga atas. Buah berwarna coklat gelap.

Kegunaan: Mengobati kencing batu dan memper lancar air seni

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: China, Asia Tenggara, Australia



Litsea glutinosa

Nama lokal: Adem-adem ati

Lauraceae

Tanaman berhabitus pohon, tingginya dapat mencapai 15 meter dan tebal kulit kayu 2,5 cm, permukaan batang berwarna coklat. Daun tunggal, berbentuk elips hingga lonjong, bertumpuk saat muda, panjang daun 3,5 hingga 10 cm dan lebar daun 1,5 hingga 11 cm. Bunga berkelamin tunggal berwarna kuning, lebar bunga 5 hingga 6 mm. Buah berupa beri dan berwarna ungu.

Kegunaan: Menurunkan tekanan darah

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: India, Cina Selatan, Malaysia, Australia, Kepulauan Pasifik bagian barat, Bhutan, Myanmar, Nepal, Filipina, Thailand dan Vietnam, di hutan Chittagong dan distrik Sylhet di Bangladesh



Bernard DUPONT

Persea americana

Nama lokal: Alpukat

Lauraceae

Tanaman berhabitus pohon tahunan. Akar tunggang. Batang berkayu, berwarna coklat. Daun tunggal dan simetris, berbentuk bulat telur hingga oval yang memanjang serta tebal. Pembungaan majemuk keluar pada ujung cabang atau tangkai panjang berbentuk thyrses determinate, bunga kecil berukuran 1 cm, berwarna putih atau kekuningan, bunga hermafrodit. Permukaan kulit buah memiliki tekstur yang bervariasi, kulit buah berwarna hijau. Daging buah hijau di bagian bawah kulit dan semakin ke arah biji semakin menguning.

Kegunaan: Menurunkan tekanan darah

Cara penggunaan: Buahnya dimakan

Native: Amerika Tengah, Asia Tenggara



Krzysztof Ziarnek, Kenraiz



elriciripohon



tipspetani

Cinnamomum verum

Nama lokal: Kayu manis

Lauraceae

Tanaman habitus pohon berkayu. Kulit batang abu-abu tua kecokelatan. Permukaan daun kasar dan berbentuk bulat telur. Bunga kecil berwarna putih krem sampai kuning pucat, bunga mekar pada malai yang agak terkulai, pembungaan muncul dari ketiak daun dan terminal. Memiliki buah berbentuk bulat telur dan berwarna hitam ketika matang.

Kegunaan: Obat hipertensi

Cara penggunaan: Daun direbus dengan 2 gelas air, ditambahkan 3 lembar daun sukun yang setengah tua, 3 lembar daun alpukat, 3 lembar daun salam, dan garam hingga tersisa 1 gelas, diminum

Native: Asia, Sri Lanka



Dracaena trifasciata

Nama lokal: Lidah mertua

Liliaceae

Tanaman berhabitus herba, tidak memiliki batang. Akar horizontal, akar memunculkan daun secara berkala. Daun tunggal, tegak, daun tebal dan berdaging, permukaan daun halus mengkilat, warna hijau tua dengan banyak garis-garis melintang tidak beraturan berwarna kehijauan cerah. Pembungaan berupa tandan, bunga memiliki daun pelindung bebentuk membranous, bunga bisexual, berwarna kuning pucat kehijauan, memiliki 6 stamen. Buah berupa beri berbentuk bulat berwarna oranye, memiliki biji berbentuk bulat telur.

Kegunaan: Menghilangkan asap rokok

Cara penggunaan: Sebagai tanaman hias

Native: Afrika Tropis, tersebar ke seluruh dunia



David J. Stang

Aloe vera

Nama lokal: Lidah buaya

Liliaceae

Tanaman habitus herba berbatang pendek, batang sebagian terbenam dalam tanah, daun berwarna hijau, bersifat sukulen dan banyak mengandung lendir sebagai bahan obat, daunnya tebal, akar berupa serabut pendek dan berada di permukaan tanah.

Kegunaan: luka terkena minyak goreng panas, menghaluskan rambut, asam lambung, dan menurunkan tekanan darah

Cara penggunaan: Gel ditempelkan pada luka atau dihaluskan untuk menghaluskan rambut, untuk obat mag gel ditambah madu lalu dimakan

Native: Timur Tengah, Eropa, Florida dan Hawaii di Amerika, serta India, Jepang, Filipina, dan Cina di Asia.



Kakara



Búi, Thụy Đào Nguyễn

Maranta arundinacea

Nama lokal: Garut

Marantaceae

Tanaman herba tahunan. batang berdaun dan memiliki percabangan menggarpu. Batang semu, bulat, membentuk rimpang dan berwarna hijau. Daun tunggal, bulat memanjang, ujung runcing, bertulang menyirip, berpelepah, berbulu, hijau. Bunga majemuk tandan, kelopak bunga hijau muda, mahkota berwarna putih, buah kotak dan agak buas dengan bulu menyelimuti badan buah.

Kegunaan: Mengobati perut panas

Cara penggunaan: Umbi diparut lalu diambil patinya (Bentuknya gel) lalu ditempelkan ke perut

Native: Indonesia



VinayaraJ

Azadirachta indica

Nama lokal: Mimba

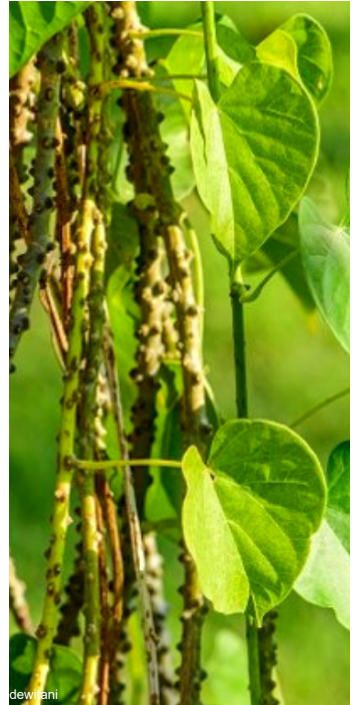
Meliaceae

Tanaman berhabitus pohon. Perakaran tunggang, akar berbentuk silindris berwarna cokelat. Batang tegak dan berkayu, kulit tebal dan kasar. Daun majemuk tata letak berhadapan, venasi daun menyirip genap, berbentuk lonjong dengan tepi bergerigi dan ujung runcing, daun tersusun spiral. Bunga berwarna putih, kelopak dan mahkota bunga masing-masing lima. Buah berbentuk oval, bila masak daging buahnya berwarna kuning. Biji bulat, diameter kurang lebih 1 cm, biji berwarna hijau, kulit biji agak keras.

Kegunaan: Mengobati tulang punggung terjepit

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: India, Indonesia



Tinospora crisa

Nama lokal: Brotowali

Menispermaceae

Tanaman habitus herba merambat. Batang yang sudah tua tebal dan berdaging, dengan tuberkel tumpul yang menonjol, kulit ari batang tipis, berwarna kecoklatan, dan gundul. Daun besar, berbentuk hati. Tangkai daun tanpa rambut halus. Helai daun sedikit berdaging, tanpa bulu halus. Bunga berwarna kuning hingga kehijauan. Perbungaan jantan ramping panjang, sepal 6 berwarna hijau, tersusun dalam dua lingkaran. Tiga bagian luar dan dalam berbentuk bulat telur (1 mm). 3 sampai 6 kelopak berwarna kuning dan 6 benang sari. Panjang buah 7 sampai 8 mm.

Kegunaan: Mengobati gatal atau alergi

Cara penggunaan: Batang dan daun dipotong direbus lalu diminum

Native: Asia Tenggara



Yuriy75

Morus alba

Nama lokal: Murbei

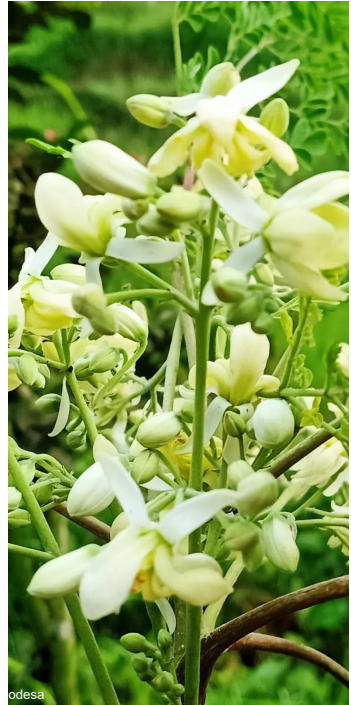
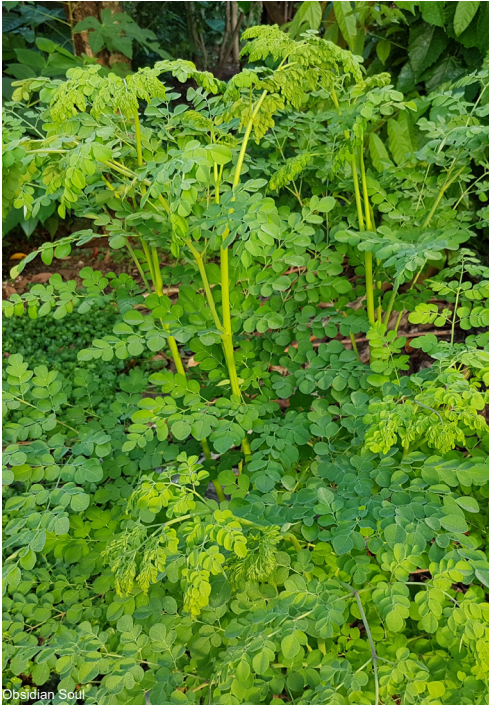
Moraceae

Tumbuhan habitus semak atau pohon kecil, tinggi mencapai 3 hingga 10 meter, batang berwarna abu-abu, tekstur tebal, dan banyak retakan memanjang tidak beraturan. Warna pucuk daun merah kecoklatan, dilapisi sisik, terdapat bulu pada permukaan sisik serupa pada ranting. Tepi daun bergerigi. Bunga berkelamin tunggal, muncul bersama daun, bunga terletak pada ketiak daun dan berwarna hijau. Buah berwarna putih hingga hitam, memiliki rasa yang sangat manis dan tidak terlalu asam.

Kegunaan: Mengobati pegal linu dan pusing

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum

Native: Asia Timur



Moringa oleifera

Nama lokal: Kelor

Moraceae

Tanaman berhabitus semak atau pohon kecil. Tanaman berukuran kecil hingga sedang. Batangnya tumbuh lurus dengan cabang tidak teratur, kanopi berbentuk payung. Daun trifoliolate. Biji berupa polong, berwarna coklat, dan memiliki kulit yang semi permeabel.

Kegunaan: Suplemen tubuh, pegal linu, sakit badan, memperlancar ASI, kolesterol, hipertensi, asam lambung, biomoringa, tulang, diare, guna-guna, memperlancar aliran darah, kesemutan

Cara penggunaan: Daun direbus lalu diminum atau dimakan, untuk biomoringa air rebusan untuk mandi

Native: Timur Tengah, Asia



David J. Stang

Musa acuminata

Nama lokal: Pisang mas

Musaceae

Tanaman berhabitus herba monokotil, memiliki batang yang terkubur dalam tanah dan memiliki pseudo-batang dan dapat membentuk rumpun. Batang sejati berupa cakram yang terkubur dalam tanah. Pseudo-batang terbentuk oleh lembaran pelepah pisang yang tebal dan saling bertumpuk dan berbentuk silinder. Daun tunggal berbentuk lonjong, ujung daun rata atau terpotong di bagian atas, dasar daun membulat, warna daun hijau hingga keunguan. Tangkai daun dilapisi lilin dibawahnya, pelepah daun berwarna hijau-kuning-merah.

Kegunaan: Mengobati demam

Cara penggunaan: Daun direbus dan airnya digunakan untuk mandi

Native: Asia Tenggara



Eugenia uniflora

Nama lokal: Dewandaru

Myrtaceae

Tumbuhan bercabang, tinggi hingga 4 m dengan batang gundul. Daun subsessile, susunan berlawanan, bentuk bulat telur hingga lonjong, dasar daun berbentuk baji sempit dengan sisi lurus yang menempel pada ujung sempit. Tekstur daun membranaceus, panjang daun 3 hingga 5 cm, dan lebarnya 1,3 sampai 2 cm. Perbungaan tandan dan bunganya memiliki bracteole bulat telur yang gugur. Sepal berbentuk lanset, kelopak berwarna putih, bulat telur. Benang sari memiliki ukuran yang sama. Buahnya berbentuk bola seperti buah beri berwarna oranye-merah.

Kegunaan: Obat batuk dan menurunkan tensi

Cara penggunaan: Buahnya dimakan

Native: Amerika Subtropis, tersebar hingga Brazil-Argentina



kanohawaii



assessment.ifas

Psidium guajava

Nama lokal: Jambu biji

Myrtaceae

Tanaman berhabitus pohon. Batang berkayu, percabangan simpodial, kulit tipis dan licin. Daun tunggal, bersilang, tata letak berhadapan, tulang daun menyirip bertepi rata, daun berbentuk lonjong. Bunga berwarna putih kemerahan, memiliki 2 mahkota dan 4 tau 5 kelopak. Buah tunggal, berkulit tipis dengan permukaan halus, buah mengandung banyak biji. Biji kecil, berbentuk bulat, keras, dan padat.

Kegunaan: obat diare, demam, demam berdarah, menurunkan trombosit

Cara penggunaan: Diare daun dimakan, demam daun direbus airnya untuk mandi, demam berdarah daun direbus lalu diminum, obat lainnya dengan memakan buahnya

Native: Asia Tenggara



Syzygium malaccense

Nama lokal: Jambu susu

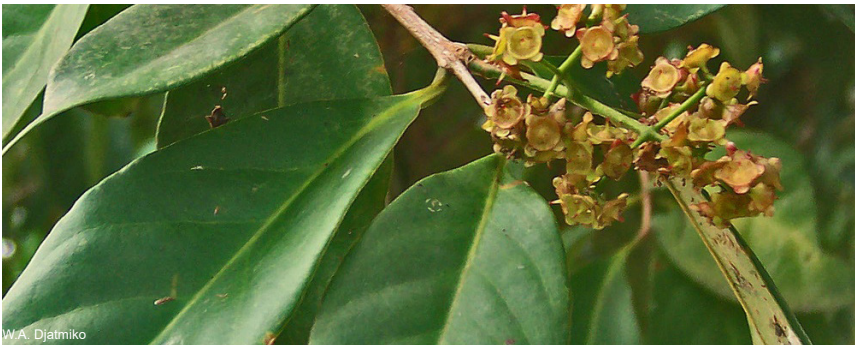
Myrtaceae

Tanaman berhabitus pohon. Batang berbentuk silindris, kulit batang berwarna cokelat keabu-abuan. Daun tunggal, tata letak berhadapan, daun bertangkai pendek, bentuk daun lonjong sampai elips dengan ujung daun runcing dan pangkal daun meruncing. Bunga berwarna merah muda, berbentuk corong, memiliki 4 sepal dan 4 kelopak. Buah berbentuk lonjong, berdaging, permukaan buah berwarna warna merah hingga merah tua dengan garis putih atau merah muda. Setiap buah berisi 1 biji. Biji berbentuk bulat, besar, dan berwarna cokelat.

Kegunaan: Mengobati diare

Cara penggunaan: Buahnya dicuci dan ditumbuk lalu dimakan

Native: Asia Tenggara, Amerika Tropis, Eropa Tropis



Syzygium polyanthum

Nama lokal: Salam

Myrtaceae

Tanaman berhabitus pohon, tinggi dapat mencapai 30 meter. Daun tunggal, tata letak berhadapan, permukaan glabrous atau gundul tanpa bulu, helaian daun berbentuk oblong elliptical hingga lanset. Bunga dalam susunan malai yang bercabang banyak, pembungaan muncul di bawah daun, terkadang muncul diketiak daun. Bunga sesil atau tidak memiliki tangkai bunga, biseksual, beraroma, berwarna putih. Buah berupa beri yang memiliki 1 biji, buah berwarna merah hingga ungu kehitaman ketika matang.

Kegunaan : Mengurangi Kolesterol, penyedap makanan, mengurangi asam urat

Cara penggunaan : Daunnya direbus lalu air rebusan diminum, untuk penyedap masakan daun dimasak bersama makanan

Native : Asia Tenggara



Averrhoa bilimbi

Nama lokal: Belimbing wuluh

Oxalidaceae

Tanaman berhabitus pohon yang dapat hidup didaerah terbuka. Batang bergelombang dan tidak rata. Daun majemuk, terdiri dari 11 hingga 45 pasang anak daun, berwarna hijau dengan tangkai pendek, bentuk anak daun bulat telur hingga jorong dengan ujung meruncing, pangkal daun membulat, permukaan daun agak berbulu. Bunga majemuk, tersusun dalam malai, keluar dari batang. Buah berupa buni berbentuk lonjong dengan panjang 4 hingga 6 cm, warna hijau kekuningan, dan berair. Buahnya renyah dan keras saat mentah dan melunak ketika matang.

Kegunaan : Mengobati batuk

Cara penggunaan : Buah dan bunganya direbus lalu diminum

Native : Asia Tenggara, India, Sri Lanka



richardlyonsnursery

Breynia androgyna

Nama lokal: Katuk

Phyllanthaceae

Tanaman berhabitus semak. Akar tunggal. Batang tegak, berkayu, batang muda hijau dan yang tua berwarna cokelat. Daun majemuk, susunan daun selang-seling pada 1 tangkai. Bentuk helaian daun lonjong hingga bundar, helaian berwarna hijau, panjang 5 sampai 6 cm. Bunga tunggal, kecil, berwarna merah gelap sampai kekuningan dan berbintik merah. Buah bertangkai, menghasilkan biji berwarna hitam.

Kegunaan: Memperlancar asi

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu airnya diminum, atau daun direbus lalu dimakan

Native: Asia Tenggara, India, Sri Lanka



picturethisay

Piper betle

Nama lokal: Sirih

Piperaceae

Tanaman berhabitus herba merambat. Batang berwarna coklat kehijauan, batang beruas, cara tumbuh berbaring atau memanjat. Daun tunggal, berbentuk jantung, ujung runcing dengan tepi rata, tulang daun melengkung, tata letak berselang-seling, daun bertangkai, dan mengeluarkan bau khas bila diremas. Memiliki bunga berbentuk silinder panjang. Buah jarang muncul.

Kegunaan: obat batuk, sakit mata, kesehatan alat kewanitaan, mimisan, sariawan, antiseptik.

Cara penggunaan: Kesehatan vagina daun direbus, air rebusan diminum, atau dibasuhkan; sariawan daun ditumbuk, ditempelkan ke daerah sariawan; mimisan daun digulung, ditempelkan pada lubang hidung

Native: Indonesia



Peperomia pellucida

Nama lokal: Sirih cina

Piperaceae

Tumbuhan habitus herba, tinggi 15 sampai 40 cm. Batang berwarna hijau muda atau kekuningan, cara hidupnya tegak atau berbaring. Daun berwarna hijau, berdaging tipis, permukaan mengkilap, berbentuk hati atau bulat telur lebar, tata letak berseling, panjang daun 1,5 hingga 4 cm, lebar daun 1 sampai 3 cm, tidak berbulu, ujung daun runcing, berbau khas, rasa asam, tekstur lembut seperti lilin, daun bertangkai. Venasi daun menjari dengan venasi yang berwarna hijau muda. Bunga rapat, buah berbentuk subglobose, panjang 0,5 mm, warna hijau. Akar serabut berwarna coklat muda.

Kegunaan: Obat asam urat

Cara penggunaan: Daun dan akarnya direbus lalu diminum

Native: Amerika Tropis & Subtropis, Afrika Tropis, Madagaskar



Piper ornatum

Nama lokal: Sirih merah

Piperaceae

Tanaman berhabitus semak semak. Batang berbaring atau merambat. Memiliki rambut pada tangkai dan daunnya. Daun berbentuk jantung atau bulat telur, dengan venasi menjari. Warna daun variatif dari putih, merah muda, merah, dan ungu ketika masih muda. Pembungaan tegak dan berbentuk silinder hingga membulat. Buah tidak bertangkai, berbentuk bulir, dan tersusun dalam malai. Sering digunakan sebagai tanaman hias karena memiliki banyak pola di permukaan daunnya.

Kegunaan: Mengobati sakit gigi

Cara penggunaan: Daunnya diseduh/direbus lalu dibuat kumur-kumur

Native: Selatan Barat Amerika tropis



Nitul Bora

Imperata cylindrica

Nama lokal: Alang-alang

Poaceae

Tumbuhan berhabitus rumput. Akar dapat menyebar luas. Batang tumbuh dari akarnya yang menjalar dalam tanah, batang berumbai, gundul, memiliki ligula bermembran. Pelelepah daun membungkus batang, tersusun dalam susunan rapat sehingga dapat berdiri tegak. Daun ramping, lanset linier, tepi bergerigi dan tulang daun berwarna putih menonjol di luar tengah. Terdapat kumpulan silikat pada tepi daun yang menghalangi herbivora untuk memakannya. Tangkai bunga tegak tanpa diselubungi pelelepah daun. Memiliki biji yang disebarkan oleh angin.

Kegunaan: Mengobati sakit pinggang

Cara penggunaan: Daun direbus lalu diminum

Native: Mediterania Barat-Afrika selatan, India, Asia Tenggara, Australia



Cymbopogon citratus

Nama lokal: Sereh

Poaceae

Tanaman habitus rumput. Tanaman tanpa batang. Daun tunggal linier seperti tali dengan ujung terkulai, pertulangan sejajar, warna daun hijau kebiruan, beraroma citrus bila diremas. Daun muncul dari tanah. Bunga berupa bulir, namun, bunga jarang muncul.

Kegunaan: Penambah stamina, kanker, mengurangi populasi nyamuk, menghangatkan badan

Cara penggunaan: Batang (pangkal daun) direbus ditambahkan gula jawa lalu diminum, rebusan ditambahkan jahe untuk menghangatkan badan. Sereh ditanam di sekitar rumah untuk mengurangi populasi nyamuk.

Native: Asia Tenggara



Portulaca oleracea

Nama lokal: Krokot

Portulacaceae

Tumbuhan habitus herba. Batang berwarna hijau keunguan, berdaging. Daun tersusun selang-seling, berdaging, pucuk tumpul. Bunga muncul pada ujung batang, muncul secara berkelompok, bunga berwarna kuning. Biji kecil hampir 1 mm atau kurang dan memiliki permukaan berbulir atau berbentuk bintang pipih, biji berwarna coklat kemerahan saat muda dan berwarna hitam saat matang.

Kegunaan: Mengobati Pegal linu dan vertigo

Cara penggunaan: Daunnya direbus lalu diminum, untuk obat pegal linu rebusan ditambahkan garam.

Native: India dan Persia



Rosa sp.

Nama lokal: Mawar

Rosaceae

Tumbuhan berkayu dengan batang berduri. Memiliki batang tegak, memanjat, atau menjalar, tergantung pada jenisnya. Daun majemuk dengan bentuk menyirip dan tepi bergerigi. Jumlah helai daun dapat bervariasi, tergantung pada spesies dan kultivarnya. Bunga besar dan mencolok, dengan berbagai macam warna dan bentuk, biasanya biseksual dan memiliki struktur kelopak yang khas. Buahnya berwarna oranye yang mengandung beberapa biji.

Kegunaan: Mengobati batuk dan demam

Cara penggunaan: untuk obat batuk, bunga direndam dalam air panas lalu diminum, bisa ditambah gula ataupun tidak. Untuk obat demam, bunga direbus lalu air digunakan untuk mandi.

Native: Belahan Bumi Utara beriklim sedang & Subtropis



Uncaria gambir

Nama lokal: Gambir

Rubiaceae

Tanaman habitus semak. Tinggi dapat mencapai 2,4 meter. Daun berbentuk oval hingga oblong, panjang daun 8 sampai 14 cm, lebar 4 sampai 6,5 cm, daun tersusun berhadapan. Pada setiap daun muncul bunga berwarna kekuningan, bunga tersusun secara globular atau bulat, bunga berbentuk tabung, panjang bunga kurang dari 2 cm berbulu, muncul dari kepala bulat, panjang 6 hingga 8 cm.

Kegunaan: baik untuk lambung, menyembuhkan tipes, menambah kekebalan, melancarkan pencernaan

Cara penggunaan: Daun diseduh dengan air mendidih atau ddirebus lalu diminum.

Native: Asia Tenggara, Indonesia dan Malaysia.



Coffea arabica

Nama lokal: Kopi

Rubiaceae

Tanaman berhabitus semak atau pohon kecil. Daun berbentuk bulat telur dengan ujung meruncing, tepi daun bergelombang, dan permukaan halus, warna permukaan atas daun hijau gelap. Bunga berwarna putih, memiliki 5 stamen, bunga muncul dari aksila batang primer dan sekunder, mengeluarkan bau harum saat mekar. Buah berbentuk lonjong hingga bulat, berwarna hijau hingga hijau tua, dan semakin merah ketika tua.

Kegunaan: Mengobati asam urat dan pegal linu

Cara penggunaan: Daun direbus lalu diminum

Native: Sudan Selatan bagian timur, Ethiopia bagian barat daya, Kenya bagian utara (Gunung Marsabit).



integrativelifestyle

Morinda citrifolia

Nama lokal: Pace

Rubiaceae

Tanaman habitus kayu dengan tinggi 3 hingga 10 meter. Batang berkayu, berbentuk silindris, dan bercabang. Daun tunggal, berbentuk lonjong, ujung daun lancip. Berbuah sepanjang tahun, buah memiliki banyak biji dapat mencapai 300 biji perbuah. Buah muda berwarna hijau mengkilat, berbintik-bintik timbul, buah tua berwarna putih, berbintik-bintik hitam.

Kegunaan: Menstabilkan tekanan darah, mengobati batuk, pegal linu, gondongan

Cara penggunaan: Obat pegal linu, daun direbus 3-4 gelas air dengan daun kelor, daun markisa, daun sirsak 3 lembar hingga tersisa satu gelas air, diminum. Obat lain buah langsung dimakan

Native: Asia Tenggara



Citrus limon

Nama lokal: Jeruk lemon

Rutaceae

Tanaman habitus semak besar atau pohon kecil, tinggi 2,5 hingga 3 meter. Daun lanset selalu hijau. Bunga biseksual, berwarna putih dengan semburat ungu di tepi kelopak, bunga muncul dari ketiak daun secara individu maupun kelompok. Buah berupa beri berwarna hijau, berbentuk memanjang dan lonjong dengan ujung runcing, menguning saat matang. Isi buah terbagi beberapa bagian oleh mesokarp dalam, berair. Kulit buah tipis, dilapisi lilin, di bawahnya terdapat lapisan (flavedo) mengandung vesikula minyak.

Kegunaan: Sebagai Antioksidan, mengurangi Kolesterol, asam urat, dan asam lambung

Cara penggunaan: Buahnya diiris diseduh air panas lalu diminum

Native: India Barat-Laut dan Timur-Laut



Forest & Kim Starr



tropicalflowers



anhangerrhidraulisch

Citrus × aurantiifolia

Nama lokal: Jeruk nipis

Rutaceae

Tanaman berhabitus pohon, batang berbentuk silinder, memiliki duri kaku dan tajam, panjang duri mencapai 1 cm. Daun tersusun selang-seling, bentuk daun elips atau oval, panjang daun 4,5 hingga 6,5 cm, lebar 2,5 hingga 4,5 cm, tepian daun bergigi. Panjang tangkai daun 1 hingga 2 cm bersayap. Bunga pendek berbentuk tandan, muncul dari ketiak daun, berbau harum. Buah hijau, bulat, kuning saat matang. Kulit buah dilapisi lilin.

Kegunaan: Mengobati sariawan, meredakan batuk, dan anti kanker

Cara penggunaan: Sariawan buah diiris dan ditetaskan; batuk buah diiris diperas dan ditambah kecap atau teh hangat lalu diminum; anti kanker, buah diperas dan ditambah air hangat.

Native: Asia



Herusutimbul



ridzwanmn



pfelezio

Citrus hystrix

Nama lokal: Jeruk pecel

Rutaceae

Tanaman berhabitus semak atau pohon kecil. Batang berbentuk silinder. Tangkai daun lebar dan bersayap lebar menyerupai daun utama, warna daun hijau tua pada permukaan atas dan hijau pudar pada permukaan bawah, tepi daun beringgit. Bunga soliter, tersusun dalam tandan kecil, petal berwarna putih kemerahan. Buah berbentuk sedikit piriform (seperti buah pir) atau bulat dengan dasar buah cekung, pangkal buah berleher dan epikarp bergelombang, kulit dalam (flavedo) sangat bergelombang. Pulp buah berwarna putih cerah atau putih kekuningan.

Kegunaan: Mengobati demam dan batuk

Cara penggunaan: Buah diperas diseduh air panas lalu diminum

Native: Himalaya Timur ke Tiongkok (Yunnan, N. Guangxi) dan Pulau Wallis.



Citrus amblycarpa

Nama lokal: Jeruk uwik

Rutaceae

Tanaman berhabitus semak, percabangan monopodial, memiliki duri tajam dan lurus, duri muncul dari bawah tangkai daun, duri tersebar di tunas vegetatif. Daun majemuk, terdapat sayap bentuk bulat telur pada tangkai, tangkai daun lebih pendek dari helai daunnya, daun menyirip dengan tepi beringgit dan ujung runcing, pangkal daun tumpul, susunan berseling. Bunga tunggal, berwarna putih kekuningan. Buah bulat dengan dasar cembung, permukaan buah kasar dan sedikit bergelombang, warna pulp hijau segar, dan berbau harum.

Kegunaan: Mengobati demam

Cara penggunaan: Daun direbus dan air rebusan digunakan untuk mandi

Native: Indonesia (Jawa Barat)



Manilkara zapota

Nama lokal: Sawo

Sapotaceae

Tanaman berhabitus pohon, tinggi mencapai 20 hingga 30 m, semua bagiannya dapat mengeluarkan lateks putih. Daun tersusun spiral, berwarna hijau, daun muda berwarna coklat kemerahan. Bunga kecil, biseksual, berbentuk lonceng, bunga tunggal atau berkelompok, pembungaan muncul di ketiak daun dekat ujung cabang. Buah berwarna coklat, berbentuk lonjong atau hampir bulat, dengan lebar 5 sampai 10 cm, buah mentah keras, lunak dan berair saat tua. Buah menghasilkan 3 hingga 12 biji keras berwarna coklat atau hitam dengan garis putih.

Kegunaan: Mengobati diare

Cara penggunaan: Daun dicuci lalu dimakan

Native: Amerika Tengah



Manilkara kauki

Nama lokal: Sawo Kecil

Sapotaceae

Tanaman habitus pohon dengan percabangan simpodial, namun, batang bagian bawah merupakan percabangan monopodial. Daun berbentuk bulat telur terbalik, daun muda dilapisi oleh lilin, daun bergerombol dan tersusun spiral pada ujung ranting. Bunga tersusun dua lingkaran, bunga terdiri dari tiga sepal, enam kelopak, enam benang sari dan enam stamen. Buah berbentuk bulat telur, permukaan kulit buah mengkilat, buah yang matang berwarna jingga kemerahan atau merah tua.

Kegunaan: Mengobati diare

Cara penggunaan: Batangnya dibakar lalu dimakan

Native: Amerika Tengah



Brucea javanica

Nama lokal: Mekasar

Simaroubaceae

Tanaman habitus semak atau pohon kecil, tinggi 1 sampai 3 meter. Daun oval lanset, panjang daun 5 sampai 10 cm dan lebar 2 sampai 4 cm, ujung daun meruncing dan pangkal daun runcing dengan tepi bergerigi. Bunga berwarna ungu, tersusun dalam beberapa cymes kecil atau kelompok yang berkumpul pada malai aksila. Bunga jantan, memiliki 4 benang sari, putik dikurangi menjadi stigma; bunga betina, memiliki 4 benang sari lebih pendek. Ovarium 4 karpel. Buah berbiji berbentuk bulat telur, hitam saat masak. Biji berkerut, berwarna coklat kehitaman.

Kegunaan: Mengobati diare

Cara penggunaan: Buah dibersihkan lalu dimakan

Native: Asia Tropis & Subtropis hingga Australia Utara



Forest & Kim Starr



antropocene



Colin Meurk

Zingiber officinale

Nama lokal: Jahe

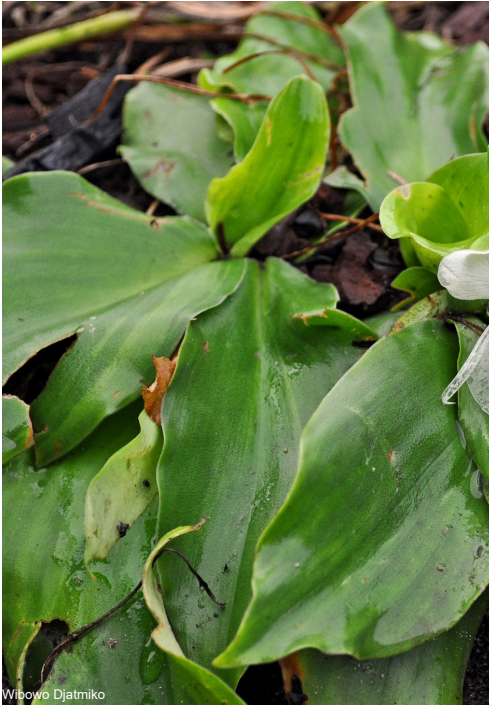
Zingiberaceae

Tanaman berhabitus herba yang tumbuh dalam rumpun. Batang berupa pseudo-batang yang berwarna hijau muda, diselubungi pelepah daun. Daun berbentuk lanset, panjang mencapai 20 cm dan lebarnya 25 cm, susunan daun selang-seling, permukaan daun bagian atas berwarna hijau muda. Rimpang berbentuk kecil dan berlapis-lapis, daging rimpang berwarna putih kekuningan, panjang rimpang dapat mencapai 11 cm.

Kegunaan: Menghangatkan badan, batuk, ,asuk angin, pegal linu

Cara penggunaan: Umbi ditumbuk atau diparut, diseduh air diminum, bisa dibakar sebelum ditumbuk. Dapat ditambah gula jawa. Obat pegal umbi diparut lalu ditempelkan area yang pegal

Native: Cina, India



Wibowo Djatmiko



flickrview



tanamanobatku

Kaempferia galanga

Nama lokal: Kencur

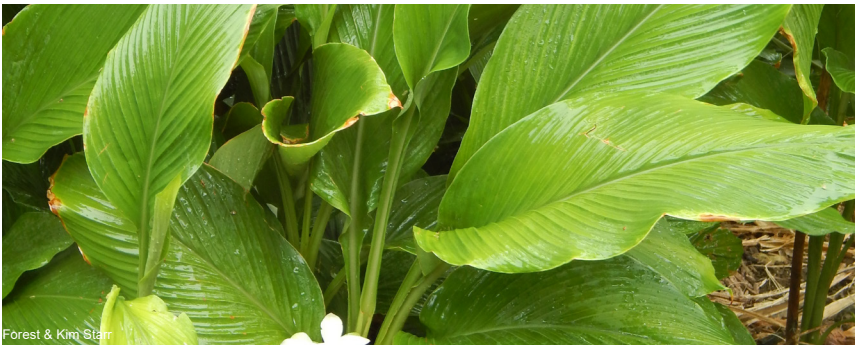
Zingiberaceae

Tanaman berhabitus herba yang tumbuh dalam rumpun. Daun tunggal, tepi daun berwarna kecoklatan, bentuk daun menjorong hingga bundar, ujungnya runcing dan pangkal berlekuk, tepi rata. Jumlah helaian daun 2 sampai 3 lembar setiap individu, tata letak daun berhadapan. Bunga berwarna putih, berbentuk terompet, benang sari kuning, putik putih keunguan. Rimpang pendek, berwarna coklat, memiliki bau khas.

Kegunaan: Obat batuk, keseleo, demam anak, sesak napas, stroke.

Cara penggunaan: Batuk umbi dimakan; keseleo, umbi dihaluskan, ditambah rendaman beras, ditempelkan ke daerah keseleo; demam, umbi diparut, ditempelkan ke dahi; tambahkan jahe dan kemangi untuk stroke.

Native: Asia



Curcuma longa

Nama lokal: Kunir/kunyit

Zingiberaceae

Tanaman habitu herba yang tumbuh dalam rumpun, tinggi mencapai 1 hingga 1,5 meter, tegak. Rizoma primer berbentuk lonjong, ukuran panjang 5 cm dan lebar 2,5 cm berwarna kuning. Bunga berupa spika tersusun spiral, braktea berwarna hijau, corolla berbentuk tubuler di bagian basal dan melebar memiliki 3 lobus tidak sama besar, bunga berwarna putih. Tidak pernah menghasilkan buah.

Kegunaan: Penambah stamina, sakit perut, dismenore (nyeri haid), kembung, memperlancar aliran darah, membersihkan lambung

Cara penggunaan: Umbi diparut dan diperas lalu diminum airnya, bisa dengan merebus umbi

Native: India



Alpinia galanga

Nama lokal: Laos

Zingiberaceae

Tanaman habitus herba yang tumbuh dalam rumpun. Daun berwarna hijau, tunggal, bentuk memanjang, ujung daun meruncing, pangkal daun tumpul, tepi rata, permukaan daun licin. Helaian daun dapat mencapai panjang 25 hingga 30 cm dan lebar 9,5 cm. Batang berupa pseudo-batang yang ditutupi pelepah daun, berbentuk bulat, dan tegak lurus. Rimpang berwarna merah muda, serabut akar berwarna putih. Tinggi tanaman laos dapat mencapai 1 m atau lebih.

Kegunaan: Mengobati panu dan mencegah kanker serviks

Cara penggunaan: Umbi yang telah dihaluskan dapat digunakan sebagai salep panu. Untuk mencegah kanker seviks air perasan umbi diminum

Native: Asia Tenggara



Curcuma aeruginosa

Nama lokal: Temu ireng

Zingiberaceae

Temu ireng merupakan tanaman habitus herba yang tumbuh secara rumpun, ketinggiannya dapat mencapai 1,5 m. Mempunyai rimpang berwarna gelap dan memiliki aroma yang khas. Batang berupa pseudo-batang dengan pelepah melekat satu dengan yang lain membentuk batang yang tegak. Daun tunggal berbentuk bulat telur, helaian daun berwarna hijau, tulang daun menyirip, dan terlihat garis-garis coklat membujur pada permukaan daun bagian atas. Bunga majemuk berwarna ungu kemerahan dengan tangkai yang panjangnya mencapai 35 cm.

Kegunaan: Mengobati sakit perut

Cara penggunaan: Umbi direbus lalu diminum airnya

Native: Asia



Curcuma xanthorrhiza

Nama lokal: Temulawak

Zingiberaceae

Merupakan tanaman herba yang tumbuh dalam rumpun. Memiliki rizoma besar, berwarna kuning gelap atau kuning oranye, bagian dalam rizoma berwarna oranye kemerahan. Susunan daun lengkap, panjang pelepah daun 75 cm, helaian daun berbentuk elips oblong hingga lanset, panjang daun mencapai 25 hingga 100 cm dan lebarnya 8 hingga 20 cm, daun berwarna hijau, terdapat garis kemerahan agak coklat yang memanjang dekat tulang daun utama.

Kegunaan: Obat masalah pencernaan, menambah stamina, nafsu makan, kanker, masuk angin, mempelancar asi, dan menghangatkan perut.

Cara penggunaan: Umbi diparut, diperas diminum airnya; umbi direbus mengobati masuk angin; maag ditambah garam.

Native: Jawa, Madura, Maluku



Kaempferia rotunda

Nama lokal: Kunir putih

Zingiberaceae

Sinonim *Curcuma alba*. Tanaman herba yang tumbuh dalam rumpun dan memiliki tinggi mencapai 15 hingga 30 cm. Memiliki rimpang yang berbau harum, berbentuk seperti kacang tanah atau telur merpati, rimpangnya pendek dan bercabang. Daun bertangkai dengan pelepah, helaian daun berbentuk lanset menjorong, permukaan atas gundul, terdapat pola-pola kembang yang simetris, daun berwarna hijau keputihan, permukaan bawah daun sedikit berambut, berwarna keunguan. Bunga muncul dari rimpang, dalam 1 pohon terdapat 4-6 kuntum bunga.

Kegunaan: Mencegah benjolan

Cara penggunaan: Umbi direbus lalu diminum

Native: Anak Benua India hingga Cina Selatan



Pohon *Hipobroma longiflora*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, M. D., Ali, A., Fatihah, H. N. N., Khandaker, M. M., & Mat, N. (2018). Morphological and anatomical Studies of *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.(Myrtaceae). *Malayan Nature Journal*, 70(3).
- Ahmad, W., Jantan, I., & Bukhari, S. N. (2016). *Tinospora crispa* (L.) Hook. f. & Thomson: A review of its ethnobotanical, phytochemical, and pharmacological aspects. *Frontiers in pharmacology*, 7, 183360.
- Ajao, A. A., & Moteetee, A. N. (2017). *Tithonia diversifolia* (Hemsl) A. Gray.(Asteraceae: Heliantheae), an invasive plant of significant ethnopharmacological importance: A review. *South African Journal of Botany*, 113, 396-403.
- Alam, K., Hoq, O., & Uddin, S. (2016). Medicinal plant *Allium sativum*. A review. *Journal of Medicinal Plant Studies*, 4(6), 72-79.
- Ambri, K., Afifuddin, Y., & Hafni, A. (2016). Eksplorasi Tumbuhan Obat Pada Taman Nasional Gunung Leuser, Resort Sei Betung, Sumatera Utara. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(2), 19-32.
- Anconatani, L. M., Agudelo, I. J., Ricco, R. A., & Wagner, M. L. (2021). *Eugenia uniflora* L. Medicinal and Aromatic Plants of South America Vol. 2: Argentina, Chile and Uruguay, 191-203.
- Armstrong, K. E. (2013). A revision of the Asian-Pacific species of *Manilkara* (Sapotaceae). *Edinburgh journal of botany*, 70(1), 7-56.
- Arsa, A. K., & Achmad, Z. (2020). Ekstraksi Minyak Atsiri dari Rimpang Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb) Dengan Pelarut Etanol dan N-Heksana. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 13(1), 83–94.
- Asdaq, S.M.B., dkk. 2022. *Tectona grandis* Lf: Tinjauan komprehensif tentang paten, kandungan kimia, dan aktivitas biologisnya. *Saudi Journal of Biology Science*, 29(3): 1456–1464.
- Awang-Kanak, F., Bakar, M. F. A., & Mohamed, M. (2019, July). Ethnobotanical note, total phenolic content, total flavonoid content, and antioxidative activities of wild edible vegetable, *Crassocephalum crepidioides* from Kota Belud, Sabah. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 269, No. 1, p. 012012). IOP Publishing.
- Azemi, A. K., Nordin, M. L., Hambali, K. A., Noralidin, N. A., Mokhtar, S. S., & Rasool, A. H. G. (2022). Phytochemical contents and pharmacological potential of *Parkia speciosa* Hassk. for Diabetic Vasculopathy: A Review. *Antioxidants*, 11(2), 431.

- Bano, M., & Ahmed, B. (2017). Manilkara zapota (L.) P. Royen (Sapodilla): a review. *International Journal of Advance Research, Ideas and Innovations in Technology*, 3(6), 1364-1371.
- Bhaskar, B., & Shantaram, M. (2013). Morphological and biochemical characteristics of Averrhoa fruits. *International journal of pharmaceutical, chemical and biological sciences*, 3(3), 924-928.
- Budiarto, R., Poerwanto, R., Santosa, E., & Efendi, D. (2017). The potential of limau (*Citrus amblycarpa* Hassk. Ochese) as a functional food and ornamental mini tree based on metabolomics and morphological approaches. *J. of Tropical Crop Science*, 4(2).
- Budiono, B., Pertami, SB, Kasiati, K., Herawati, T., Pujiastuti, N., Arifah, SN, & Atho'illah, MF (2023). Ekstrak Daun Berair *Polyscias scutellaria* Meningkatkan Kadar Insulin dan Memperbaiki Histologi Kelenjar Susu pada Tikus Menyusui. *Jurnal Biomedis Indonesia* , 15 (4), 333-8.
- Buzgo, M., Chanderbali, A. S., Kim, S., Zheng, Z., G. Oppenheimer, D., Soltis, P. S., & Soltis, D. E. (2007). Floral developmental morphology of *Persea americana* (avocado, Lauraceae): the oddities of male organ identity. *International Journal of Plant Sciences*, 168(3), 261-284.
- Cadena-Iñiguez, J., Avendaño-Arrazate, CH, Soto-Hernández, M., Ruiz-Posadas, LM, Aguirre-Medina, JF, & Arévalo-Galarza, L. (2008). Variasi infraspesifik *Sechium edule* (Jacq.) Sw. di negara bagian Veracruz, Meksiko. *Sumber Daya Genetik dan Evolusi Tanaman* , 55 (6), 835-847.
- Chen, C. S., Tan, S. P., Loke, C. F., & Poh, T. V. (2023). Traditional Uses, Phytochemistry and Pharmacological Properties of *Strobilanthes crispus* (L.) Blume. *Records of Natural Products*, 17(5).
- DebMandal, M., & Mandal, S. (2011). Coconut (*Cocos nucifera* L.: Arecaceae): in health promotion and disease prevention. *Asian Pacific journal of tropical medicine*, 4(3), 241-247.
- Deswiniyanti, NW, Lestari, NKD, Virginia, NM, & Efendi, KEJ (2022). Dendrogram Karakter Morfologi Tanaman Daun Jinten (*Coleus amboinicus* L.) dengan Genus Lainnya pada Keluarga Lamiaceae. Dalam Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA) (Vol.5).
- Do Van, M., & Do Le Anh, T. Determining Scientific Name Using RbcL Gene Sequence Method And Isolation Of Some Compounds From *Polyscias Scutellaria*.
- Erhirhie, E. O., & Ekene, N. E. (2013). Medicinal values on *Citrullus lanatus* (watermelon): pharmacological review. *International Journal of Research in*

Pharmaceutical and Biomedical Sciences, 4(4), 1305-1312.

- Fazal, S. S., & Singla, R. K. (2012). Review on the pharmacognostical & pharmacological characterization of *Apium graveolens* Linn. *Indo Global Journal of Pharmaceutical Sciences*, 2(1), 36-42.
- Gari, N. M. (2005). Studies on Bali salak cultivars (*Salacca zalacca* var. *amboinensis*)(*Arecaceae*) (Doctoral dissertation, James Cook University).
- Gray, N. E., Alcazar Magana, A., Lak, P., Wright, K. M., Quinn, J., Stevens, J. F. & Soumyanath, A. (2018). *Centella asiatica*: phytochemistry and mechanisms of neuroprotection and cognitive enhancement. *Phytochemistry Reviews*, 17, 161-194.
- Gultom, T., Sulistiyarini, E., & Siregar, R. (2015). Morfologi dan Produksi Empat Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* Group) di Dataran Tinggi.
- Hanani, E., Ladeska, V., & Astuti, A. C. (2017). Pharmacognostical and phytochemical evaluation of Indonesian *Peperomia pellucida* (*Piperaceae*). *International Journal of Biological & Pharmaceutical Research*, 8(1), 10-7.
- Hari, N., Priya, C., Besteena, E., & Kavya, V. (2020). A COMPARATIVE MORPHO-ANATOMICAL STUDY OF LEAF AND STEM IN *AVERRHOA BILIMBI* L. AND *AVERRHOA CARAMBOLA* L. *Life Sciences International Research Journal*, 7(1), 54-60.
- Hasanah, Y., & Mawarni, L. (2020). Eksplorasi dan identifikasi karakter morfologi *Anredera cordifolia* di dataran tinggi dan dataran rendah. *Jurnal Biodiversitas Keanekaragaman Hayati*, 21 (6).
- Hashemi, S., & Khadivi, A. (2020). Morphological and pomological characteristics of white mulberry (*Morus alba* L.) accessions. *Scientia Horticulturae*, 259, 108827.
- Hay, A. (1999). the genus *Alocasia* (*Araceae-Colocasieae*) in the Philippines.
- Heryanto, R., Arlianti, T., Wahyuni, S., & Purwiyanti, S. (2023, September). Observation and morphological character of Noni (*Morinda citrifolia* L.) in Ciampea, Bogor Regency. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 373, p. 03017). EDP Sciences.
- Hiradeve, S. M., & Rangari, V. D. (2014). *Elephantopus scaber* Linn.: A review on its ethnomedical, phytochemical and pharmacological profile. *Journal of applied biomedicine*, 12(2), 49-61.
- Ivancic, A., & Lebot, V. (1999). Descriptors for *Colocasia esculenta*. IPGRI.
- Jamaddar, S., dkk. 2023. Penggunaan Etnomedis, Fitokimia, dan Potensi Terapi

- Litsea glutinosa* (Lour.) CB Robinson: Tinjauan Berbasis Literatur. *Pharmaceuticals*, 6(1): 3.
- Jone, M. J. H., Al Shoud, M. A., Sarwar, A. G., & Ashrafuzzaman, M. Taxonomic study on four medicinally important *Justicia* L. species growing at Bangladesh Agricultural University Botanical Garden.
- Klimek-Szczykutowicz, M., Szopa, A., & Ekiert, H. (2020). Citrus limon (Lemon) phenomenon—a review of the chemistry, pharmacological properties, applications in the modern pharmaceutical, food, and cosmetics industries, and biotechnological studies. *Plants*, 9(1), 119.
- Kumar, K. S., Bhowmik, D., Chiranjib, B., & Tiwari, P. (2010). *Allium cepa*: A traditional medicinal herb and its health benefits. *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, 2(1), 283-291.
- MacDonald, G. E. (2004). Cogongrass (*Imperata cylindrica*)—biology, ecology, and management. *Critical Reviews in Plant Sciences*, 23(5), 367-380.
- Makkiyah, F., Rahmi, E. P., Revina, R., Susantiningsih, T., & Setyaningsih, Y. (2021). *Graptophyllum pictum* (L.) Griff.(Syn: *Justicia picta* Linn.) and its effectiveness: a well-known Indonesian plant. *Pharmacognosy Journal*, 13(3).
- Mannethody, S., & Purayidathkandy, S. (2018). Mikromorfologi trikoma dan signifikansi sistematisnya pada *Leuca Asia* (Lamiaceae). *Tumbuhan*, 242, 70-78.
- Mathew, N. S., & Negi, P. S. (2017). Traditional uses, phytochemistry and pharmacology of wild banana (*Musa acuminata* Colla): A review. *Journal of ethnopharmacology*, 196, 124-140.
- Meier, U., Bleiholder, H., Brumme, H., Bruns, E., Mehring, B., Proll, T., & Wiegand, J. (2009). Phenological growth stages of roses (*Rosa* sp.): Codification and description according to the BBCH scale. *Annals of Applied Biology*, 154(2), 231-238.
- Mogea, J., Seibert, B., & Smits, W. (1991). Multipurpose palms: the sugar palm (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr.). *Agroforestry systems*, 13, 111-129.
- Morton, Julia F (1987). "Pineapple, *Ananas comosus*". diakses pada 27 Maret 2024
- Mwine, T. J., & Van Damme, P. (2011). *Euphorbia tirucalli* L.(Euphorbiaceae): the miracle tree: current status of available knowledge. *Scientific Research and Essays*, 6(23), 4905-4914.
- Myint, H. H., & Swe, T. T. Study On Morphological, Physicochemical Investigation And Antimicrobial Activities Of *Sansevieria Trifasciata* Hort. Ex Prain.(Na-

Gar-Set-Gamon).

- Narang, N., & Jiraungkoorskul, W. (2016). Anticancer activity of key lime, *Citrus aurantifolia*. *Pharmacognosy reviews*, 10(20), 118.
- Nayik, G. A., & Gull, A. (Eds.). (2020). *Antioxidants in vegetables and nuts-properties and health benefits* (pp. 45-74). Singapore:: Springer.
- Nurchayati, N., & Ardiyansyah, F. (2021). Analisa Model Arsitektur Pohon Di Kawasan Taman Kota Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Biosense*, 4(02), 31-45.
- Oyelakin, AS, Oyelakin, FO, Mustafa, AA, Yusuf, OJ, Sokunbi, UT, & Ajadi, I. (2022). Karakterisasi Morfologi, Variabilitas dan Sifat Asosiasi Aksesori Tiga Spesies *Crassocephalum* (Moench.) S. Moore dari Nigeria. *Jurnal Pertanian Nigeria*, 53 (2), 105-115.
- Paarakh, M. P., Swathi, S., Taj, T., Tejashwini, V., & Tejashwini, B. (2019). *Catharanthus roseus* Linn-a review. *Acta Scientific Pharmaceutical Sciences*, 3(10), 19-24.
- Pareek, A., dkk. 2023. *Moringa oleifera* : Tinjauan Komprehensif Terkini tentang Aktivitas Farmakologis, Etnomedisinal, Formulasi Fitofarmaka, Aspek Klinis, Fitokimia, dan Toksikologi. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(3): 2098.
- Patel, M. S., & Patel, J. K. (2016). A review on a miracle fruits of *Annona muricata*. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 5(1), 137-148.
- Paton, A. (1992). A synopsis of *Ocimum* L.(Labiatae) in Africa. *Kew Bulletin*, 403-435.
- Permana, A., Aulia, S. D., Azizah, N. N., Ruhdiana, T., Suci, S. E., Izzah, I. N. L., ... & Wahyudi, S. A. (2022). Artikel review: Fitokimia dan farmakologi tumbuhan kitolod (*Isotoma longiflora* Presi). *Jurnal Buana Farma*, 2(3), 22-35.
- Prasetyawati, CA, & A'ida, N. (2019, Agustus). Karakterisasi Morfologi Berbagai Asal Tanaman Jati (*Tectona grandis* L.). Dalam Seri Konferensi IOP: Ilmu Bumi dan Lingkungan (Vol. 308, No. 1, hal. 012062). Penerbitan IOP.
- Rini, N. D. A. (2010). *Optimalisasi Fruit Protective Film Dari Komposit Pati Tropis-Cmc-Kitosan- Ekstrak Lidah Buaya.*(Skripsi). Yogyakarta :Universitas Islam Indonesia
- Rosmala, A., Khumaida, N., & Sukma, D. (2015). Perubahan morfologi dan pertumbuhan *handeuleum* (*Graptophyllum pictum* L. Griff) akibat iradiasi sinar gamma. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 43(3), 235-241.

- Saad, M. F. M., Goh, H. H., Rajikan, R., Yusof, T. R. T., Baharum, S. N., & Bunawan, H. (2020). *Uncaria gambir* (W. Hunter) Roxb: From phytochemical composition to pharmacological importance. *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, 19(8), 1767-1773.
- Saltveit, M. E. (2011). Melon (*Cucumis melo* L.). In *Postharvest biology and technology of tropical and subtropical fruits* (pp. 31-45e). Woodhead Publishing.
- Shah, G., Shri, R., Panchal, V., Sharma, N., Singh, B., & Mann, A. S. (2011). Scientific basis for the therapeutic use of *Cymbopogon citratus*, stapf (Lemon grass). *Journal of advanced pharmaceutical technology & research*, 2(1), 3-8.
- Shamkant B. Badgujar, Vainav V. Patel, & Atmaram H. Bandivdekar. (2014). *Foeniculum vulgare* Mill: A Review of Its Botany, Phytochemistry, Pharmacology, Contemporary Application, and Toxicology. *BioMed Research International*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/842674>
- Shara, P. N., Thomy, Z., Anhar, A., Harnelly, E., & Ramlan, R. R. (2021, May). Morphological characterization of some *Coffea arabica* L. varieties in Gayo Experimental Garden Bener Meriah. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1882, No. 1, p. 012092). IOP Publishing.
- Silalahi, M. (2017). *Curcuma xanthorrhiza* RoxB.(pemanfaatan dan bioaktivitasnya). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(3), 248-260.
- Silalahi, M. (2017). Pemanfaatan *Curcuma longa* (L.) oleh masyarakat lokal di Indonesia dan kandungan metabolit sekundernya. *Jurnal Pro-Life*, 4(3), 430-440.
- Soedibyo. 1995. *Alam Sumber Kesehatan, Manfaat dan Kegunaan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sofiyanti, N., Iriani, D., Wahyuni, P. I., Idani, N., & Lestari, P. (2022). Identification, morphology of *Citrus* L.(*Aurantioideae-Rutaceae* Juss.) and its traditional uses in Riau Province, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 23(2).
- Soleh, S. M., & Megantara, S. (2019). Karakteristik morfologi tanaman kencur (*kaempferia galanga* l.) Dan aktivitas farmakologi. *Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran*.
- Sonal, P., Nayana, K., Bakula, S., & Mamta, S. (2011). Botanical identification and physicochemical investigation of leaf of *Nili-Nirgundi* (*Justicia gendarussa*). *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, 10(1), 116-21.

- Suwanphakdee, C., Simpson, D. A., Hodkinson, T. R., & Chantaranonthai, P. (2020). A synopsis of Thai piper (Piperaceae). *Thai Forest Bulletin (Botany)*, 48(2), 145-183.
- Syed, S., Fatima, N., & Kabeer, G. (2016). *Portulaca oleracea* L.: a mini review on phytochemistry and pharmacology. *International journal of Biology and Biotechnology*, 13(4), 637-641.
- Tambaru, E., Masniawati, A., & Tummuk, R. (2019). Jenis Tumbuhan Liar Familia Lamiaceae Berkhasiat Obat di Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar* , 4 (1), 77-87.
- Tri Fitaloka, D. I. A. N. A. (2021). Rimpang Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Analgetik.
- Tun, T., & Swe, E. E. (2003). Study on morphology, histology and antimicrobial activities on the leaf of *Gynura procumbens* (Lour.) Merr. In 3rd Myanmar Korea Conference Research Journal (Vol. 3, No. 3, pp. 1059-1066).
- Verma, S. (2016). A review study on *Leucaena leucocephala*: A multipurpose tree. *Int. J. Sci. Res. Sci. Eng. Technol*, 2, 103-105.
- Wahyuni, D. K., Rahayu, S., Purnama, P. R., Saputro, T. B., Wijayanti, N., & Purnobasuki, H. (2019). Morpho-anatomical structure and DNA barcode of *Sonchus arvensis* L. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(8).
- Warwick, S. I., & Francis, A. (2005). The biology of Canadian weeds. 132. *Raphanus raphanistrum* L. *Canadian Journal of Plant Science*, 85(3), 709-733.
- Yustian, Redo. (2016). Aplikasi Kompos Limbah Kubis Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pokcoy (*Brassica rapa* L.). Skripsi, Universitas Medan Area.

